



BUKU KURIKULUM 2020

PROGRAM STUDI

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

PENGESAHAN

**Buku Pedoman Kurikulum 2020
Program Studi PPDS-1 Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro**

Semarang, Oktober 2021

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi
PPDS-1 Obstetri dan Ginekologi
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes.,Sp.S. (K)

NIP. 196607201995121001

dr. M. Besari Adi Pramono, Msi.Med, Sp.OG (K)

NIP. 19690415200821002

Rektor Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum

NIP. 19621101987031004

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Identitas Program Studi berisi nama program studi, ijin penyelenggaraan dilengkapi dengan nomor SK, status akreditasi serta SK akreditasi, gelar lulusan, visi, misi dan tujuan program studi

1.	Nama Program Studi:	PPDS-1 Obstetri dan Ginekologi
2.	Jenjang dan jenis Prodi:	Spesialis-1 (Sp-1) ; Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan
3.	Ijin Prodi	
4.	Akreditasi – SK	A - SK No. 0082/LAM-PTKes/Akr/Spe/II/2018
5.	Gelar	Sp.OG
6.	Deskripsi	Spesialis Obstetri dan Ginekologi
7.	Visi	Terwujudnya Program Studi Obstetri-Ginekologi FK UNDIP sebagai pusat pendidikan, pelatihan, pelayanan yang unggul dalam bidang kesehatan reproduksi di Jawa Tengah khususnya dan Indonesia pada umumnya dengan kualitas standar Internasional pada tahun 2024.
8.	Misi	- Menyelenggarakan program pendidikan kesehatan reproduksi bermutu dan unggul, berkompetitif di tingkat nasional atau internasional - Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan, publikasi, hak kelayakan intelektual, buku, kebijakan dan teknologi kesehatan reproduksi yang berhasil guna dan berdayaguna dengan mengedepankan keunggulan spesifik baik di tingkat nasional atau internasional - Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kelayakan intelektual, buku, kebijakan dan teknologi kedokteran & kesehatan yang berhasil guna & berdayaguna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal dengan menjunjung tinggi moral dan etik - Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi, yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan
9.	Tujuan	Program Pendidikan Dokter Spesialis di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro - RS. Dr. Kariadi Semarang pada dasarnya menganut tujuan seperti yang tercantum dalam katalog Program Studi Obstetri Ginekologi tahun 1994. Tujuan pendidikan terbagi dalam 2 kelompok utama, yaitu : Tujuan Umum dan Tujuan Khusus.

		Tujuan Umum Melalui proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum dalam katalog Program Studi Obstetri dan Ginekologi yang telah ditentukan, diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang : • Mempunyai rasa tanggung jawab dalam pengamalan ilmu sesuai dengan kebijakan Pemerintah berdasarkan Pancasila • Mempunyai pengetahuan yang luas di bidangnya, serta memiliki ketrampilan dan sikap yang profesional dan beretika sehingga sanggup memahami dan memecahkan masalah kesehatan secara ilmiah dan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan bidang spesialisnya kepada masyarakat secara optimal • mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan, pelayanan dan penelitian secara mandiri dan mengembangkan ilmu ketingkat akademik yang lebih tinggi. • mampu mengembangkan sikap pribadi sesuai dengan etik ilmu dan etik profesi • Berbudi luhur, serta mampu melaksanakan perannya sebagai klinisi yang profesional, pendidik anggota tim kesehatan lainnya, ilmuwan serta manajer yang baik. Peran yang diharapkan dari seorang Spesialis Obstetri Ginekologi dimanapun ia berbakti ialah seorang Spesialis Obstetri Ginekologi yang mempunyai kompetensi holistik dan dapat berperan sebagai dokter Spesialis yang (a) berbudi luhur "good gentlemen"; (b) mempunyai ketrampilan klinik yang handal "good clinical"; (c) mampu mendidik dengan baik - "good teacher"; (d) mampu melakukan penelitian dengan baik "good scholar"; dan (e) menjadi manajer yang efektif "good manager" Pada hakekatnya seorang Spesialis Obstetri Ginekologi sebagai sumber daya manusia Obstetri dan Ginekologi Indonesia dimasa mendatang adalah seorang dokter spesialis yang berwawasan kecendekiawan. Kecendekiawan diartikan sebagai seorang yang memiliki sikap dan visi intelektual yang mengatasi batas-batas disiplin, harkat, nilai-nilai, aspirasi dan hati nurani serta mempunyai sikap kritis dan mandiri. Oleh karena itu tugas seorang Spesialis Obstetri Ginekologi yang berwawasan kecendekiawanan ialah mengenal masalah-masalah yang telah ada dan masalah-masalah baru yang dapat timbul, menganalisis unsur-unsurnya dan melihat kaitannya satu sama lain, dan bilamana perlu
--	--	--

	mengembangkan berbagai alternatif awal kebijaksanaan dan strategi yang dapat dipilih oleh para pengambil keputusan. Tujuan Khusus Tujuan khusus pendidikan dokter spesialis dalam program studi Obstetri dan Ginekologi adalah agar setelah menyelesaikan program pendidikan tersebut, peserta mempunyai kemampuan sebagai berikut : 1. Menenal, merumuskan, menyusun mengutamakan dan menangani masalah obstetri dan Ginekologi klinik dan sosial secara kritis analitis, rasional, ilmiah dan orisinil. 2. Menunjukkan sifat dan sikap pribadi yang memadai untuk profesi Obstetri dan Ginekologi sesuai dengan Kode Etik Kedokteran Indonesia. 3. Meningkatkan dan mengembangkan diri dalam bidang pelayanan dan perlindungan dibidang kedokteran umumnya, Obstetri dan Ginekologi khususnya dengan berpedoman pada pendidikan seumur hidup. 4. Membantu mengembangkan ilmu Obstetri dan Ginekologi dengan ikut serta dalam pendidikan dan penelitian dengan menggunakan/ memanfaatkan kepustakaan, media informatika dan fasilitas yang tersedia dan berkomunikasi lisan/tulisan secara universal. 5. Melakukan pemeriksaan, membuat diagnosis, serta melakukan dan meningkatkan usaha pencegahan, pengobatan, perawatan, rehabilitasi serta melaksanakan sistem rujukan dalam bidang Obstetri dan Ginekologi sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh profesi dengan mengingat aspek-aspek jasmani, rohani dan sosial budaya.
--	---

B. PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN

Profil lulusan Prodi merupakan peran dan fungsi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan/ keahlian dari program studi.

Deskripsi profil lulusan merupakan penjabaran dari profil lulusan yang dapat digunakan untuk menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan.

No.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1.	Profesi yang beretika	Menerapkan etika profesi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi dalam menjalankan tugas atau tanggung jawab sebagai Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
2.	Penulis karya ilmiah	Berperan aktif dalam mengembangkan ilmu kedokteran khususnya dalam bidang Obstetri dan Ginekologi melalui penulisan karya ilmiah yang dipresentasikan atau dipublikasikan dari hasil penelitian
3.	Menegakkan diagnosis	Menegakkan diagnosis Obstetri dan Ginekologi dengan baik dan benar
4.	Melakukan tindakan obstetri ginekologi	Melakukan tindakan –tindakan medis Obstetri dan Ginekologi sesuai dengan standar yang baku
5.	Anggota Tim Medik Rumah Sakit	Berperan aktif dalam tim medic rumah sakit sebagai Spesialis Obstetri dan Ginekologi dalam pengelolaan pasien
6.	Pendidik bidang Obstetri Ginekologi	Berperan sebagai pengajar dan pembimbing dalam bidang Obstetri dan Ginekologi

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan profil lulusan. Capaian Pembelajaran harus merujuk pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

PRODI: Obstetri dan Ginekologi

Jenis: Profesi, **Jenjang:** Dokter Spesialis 1

SIKAP

A1.	Etika	Etika profesionalisme peserta didik program studi obstetri dan ginekologi adalah menjadi dokter spesialis obstetric dan ginekologi yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik: sikap terhadap penderita, sikap terhadap staf pendidik & kolega, sikap terhadap paramedik dan non paramedic, disiplin dan tanggung jawab, ketaatan pengisian dokumen medic, ketaatan tugas yang diberikan, ketaatan melaksanakan pedoman Penggunaan obat dan alat
A2.	Berkomunikasi	Komunikasi Efektif terhadap penderita, terhadap staf pendidik dan kolega, terhadap paramedis dan non paramedis
A3.	Kerjasama Tim	Kerjasama yang baik antara kolega, dokter, perawat, karyawan kesehatan, pasien dan keluarga pasien, Bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan secara optimal
A4.	Patient Safety	Mengikuti kaidah-kaidah Patient Safety IPSG 1-6: Identifikasi, Cuci tangan, Time Out, Komunikasi efektif, Pencegahan Infeksi, Pemberian Obat.

PRODI: Obstetri dan Ginekologi

Jenis: Profesi, **Jenjang:** Dokter Spesialis 1

KETERAMPILAN UMUM

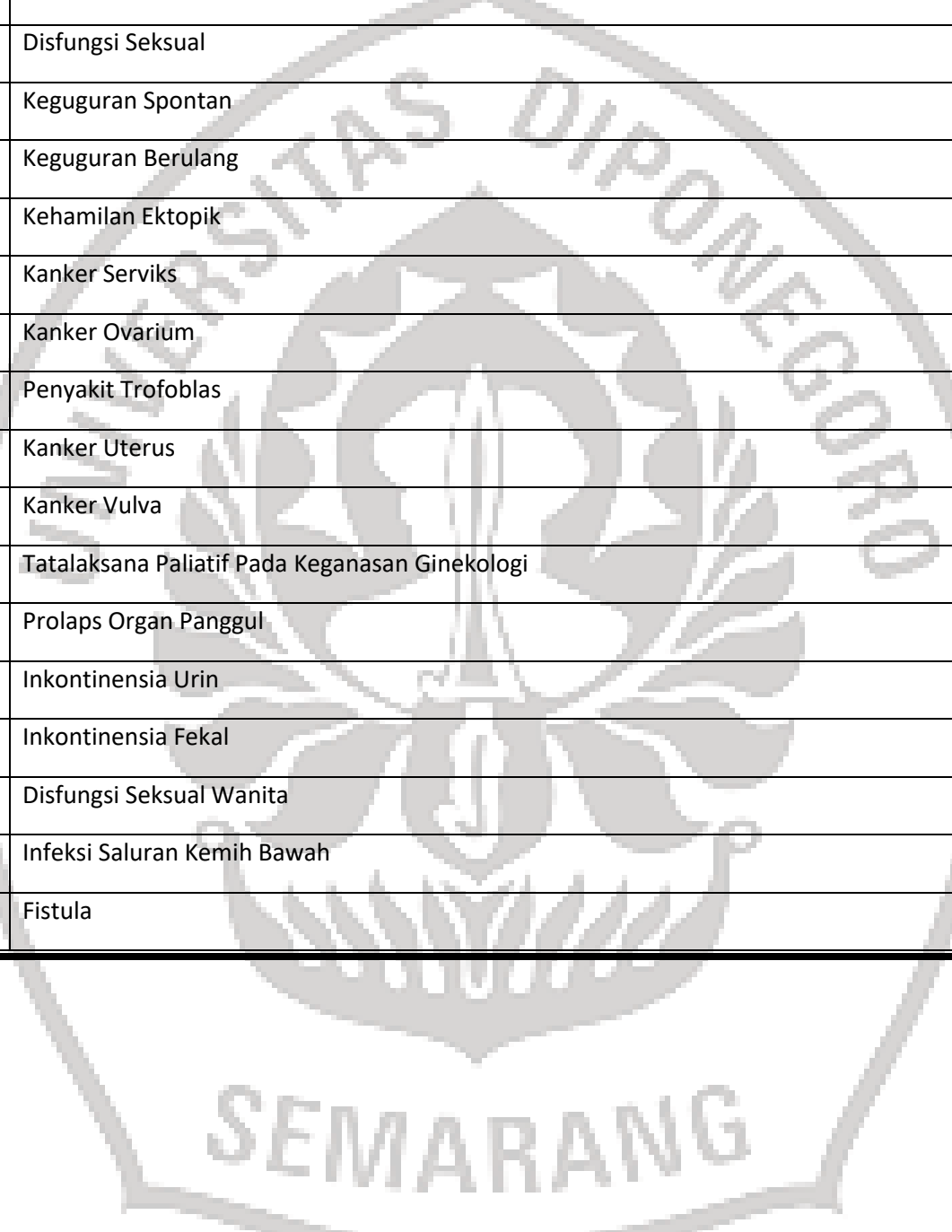
PU1.	Keterampilan Klinik Dasar
PU2.	Pengajaran, Telaah dan Penilaian
PU3.	Teknologi informasi, riset dan upaya peningkatan praktik klinik

PU4.	Etika dan Hukum dalam Obstetri dan Ginekologi
PU5.	Keterampilan Bedah Inti
PU6.	Asuhan Perioperative
PU7.	Prosedur Pembedahan
PU8.	Asuhan Antenatal
PU9.	Kedokteran Maternal
PU10.	Asuhan Persalinan
PU11.	Asuhan Kelahiran
PU12.	Masalah nifas dan neonatus
PU13.	Masalah-masalah ginekologi umum
PU14.	Kesehatan Reproduksi dan Seksual
PU15.	Subfertilitas
PU16.	Ginekologi Onkologi
PU17.	Uroginekologi
PU18.	Pengembangan profesionalisme
PU19.	Penanganan kehamilan dini

PRODI: Obstetri dan Ginekologi	
Jenis: Profesi, Jenjang: Dokter Spesialis 1	
KETERAMPILAN KHUSUS	
PK1.	Penatalaksanaan Perioperatif
PK2.	Penanganan Kegawatdaruratan
PK3.	Ketrampilan Bedah Dasar
PK4.	Evaluasi dan Penatalaksanaan Pasca Operasi
PK5.	Evaluasi Kateter dan Drain Pasca Operasi
PK6.	Komplikasi Pasca Operasi

PK7.	Prosedur Ginekologi Minor
PK8.	Prosedur Ginekologi Mayor
PK9.	Bedah Endoskopi

PRODI: Obstetri dan Ginekologi	
Jenis: Profesi, Jenjang: Dokter Spesialis 1	
PENGUASAAN PENGETAHUAN	
K1.	Asuhan Antenatal Dasar
K2.	Pemeriksaan Ultrasonografi Obstetri dan Kardiotokografi
K3.	Penatalaksanaan Kehamilan dengan Komplikasi
K4.	Penatalaksanaan Kehamilan dengan Komplikasi
K5.	Melakukan Asuhan Persalinan dengan Penyulit
K6.	Asuhan Kelahiran Normal dan Perbantu
K7.	Seksio Sesarea
K8.	Penanganan Bedah Perdarahan Obstetri
K9.	Asuhan Nifas
K10.	Penanganan Perdarahan Pasca Persalinan
K11.	Penanganan Bayi Baru Lahir
K12.	Gangguan Haid
K13.	Nyeri Panggul dan Dismenorea
K14.	Tumor Jinak Ginekologi dan Ovarium
K15.	Gangguan Pubertas
K16.	Masalah Klimakterik
K17.	Hiperandrogenemia
K18.	Penatalaksanaan Masalah Infertilitas
K19.	Pelayanan Teknologi Reproduksi Berbantu



K20.	Pelayanan Kontrasepsi
K21.	Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS
K22.	Pelayanan Pencegahan Transmis Vertikal HIV/AIDS
K23.	Disfungsi Seksual
K24.	Keguguran Spontan
K25.	Keguguran Berulang
K26.	Kehamilan Ektopik
K27.	Kanker Serviks
K28.	Kanker Ovarium
K29.	Penyakit Trofoblas
K30.	Kanker Uterus
K31.	Kanker Vulva
K32.	Tatalaksana Paliatif Pada Keganasan Ginekologi
K33.	Prolaps Organ Panggul
K34.	Inkontinensia Urin
K35.	Inkontinensia Fekal
K36.	Disfungsi Seksual Wanita
K37.	Infeksi Saluran Kemih Bawah
K38.	Fistula

D. PETA KURIKULUM: Bahan Kajian, Capaian Pembelajaran Lulusan, Mata Kuliah

Bahan kajian merupakan materi ajar sebagai ciri dari program studi atau sebagai khasanah IPTEKS yang akan dibangun prodi ataupun dapat juga dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/profesi yang akan diterjuni lulusan di masa datang.

Bhn_Kajian vs Capaian Pembelajaran	BAHAN KAJIAN													
	UTAMA						PENDUKUNG				LAINNYA			
	Feto	Urogi	Fertili	Onkol	ObSo	Tesis	Anest	IKA	Radio	Beda	Prest	Publik	Didik	TimRS
Sikap (A)														
Etika	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Kerjasama Tim	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<i>Patient Safety</i>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				V
Profesional	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Pengetahuan (K)														
Asuhan Antenatal Dasar	V	V	V		V	V		V			V	V	V	V
Pemeriksaan Ultrasonografi Obstetri dan Kardiotokografi	V	V	V		V	V		V	V		V	V	V	V
Penatalaksanaan Kehamilan dengan Komplikasi	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Penatalaksanaan Kehamilan dengan Komplikasi	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Asuhan Persalinan dengan Penyulit	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Asuhan Kelahiran Normal dan Berbantu	V	V			V	V	V	V			V	V	V	V
Seksio Sesarea	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Penanganan Bedah Perdarahan Obstetri	V	V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Asuhan Nifas	V	V			V	V	V	V			V	V	V	V
Penanganan Perdarahan Pasca Persalinan	V	V			V	V	V	V			V	V	V	V
Penanganan Bayi Baru Lahir	V		V			V					V	V	V	V
Gangguan Haid	V	V				V			V		V	V	V	V
Nyeri Panggul dan Dismenorea	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V
Tumor Jinak Ginekologi dan Ovarium		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Gangguan Pubertas		V			V	V					V	V	V	V
Masalah Klimakterik	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Hiperandrogenemia	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Penatalaksanaan Masalah Infertilitas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Pelayanan Teknologi Reproduksi Berbantu		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Pelayanan Kontrasepsi	V	V	V	V	V	V			V		V	V	V	V
Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Pelayanan Pencegahan Transmis Vertikal HIV/AIDS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Disfungsi Seksual		V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V
Keguguran Spontan			V	V	V	V			V		V	V	V	V
Keguguran Berulang			V	V	V	V	V		V		V	V	V	V
Kehamilan Ektopik	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Kanker Serviks		V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Kanker Ovarium				V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Penyakit Trofoblas		V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V

Kanker Uterus		V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Kanker Vulva		V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Tatalaksana Paliatif Pada Keganasan Ginekologi	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Prolaps Organ Panggul	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Inkontinensia Urin	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Inkontinensia Fekal	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Disfungsi Seksual Wanita	V	V	V	V	V	V			V		V	V	V	V
Infeksi Saluran Kemih Bawah	V	V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Fistula	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Ketram. Umum (PU)														
Keterampilan Klinik Dasar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Pengajaran, Telaah dan Penilaian	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Teknologi informasi, riset dan upaya peningkatan praktik klinik	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Etika dan Hukum dalam Obstetri dan Ginekologi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Keterampilan Bedah Inti	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Asuhan Perioperative	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Prosedur Pembedahan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Asuhan Antenatal	V				V	V			V		V	V	V	V
Kedokteran Maternal	V		V		V	V		V			V	V	V	V
Asuhan Persalinan	V		V		V	V	V	V	V		V	V	V	V
Asuhan Kelahiran	V				V	V		V	V		V	V	V	V
Masalah nifas dan neonatus	V				V	V		V			V	V	V	V
Masalah-masalah ginekologi umum		V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V

Kesehatan Reproduksi dan Seksual			V		V	V			V		V	V	V	V
Subfertilitas			V		V	V					V	V	V	V
Ginekologi Onkologi		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Uroginekologi		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Pengembangan profesionalisme	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Penanganan kehamilan dini	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Ketram. Khusus (PK)														
Penatalaksanaan Perioperatif	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Penanganan Kegawatdaruratan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Ketrampilan Bedah Dasar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Evaluasi dan Penatalaksanaan Pasca Operasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Evaluasi Kateter dan Drain Pasca Operasi	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Komplikasi Pasca Operasi	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Prosedur Ginekologi Minor		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Prosedur Ginekologi Mayor		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
Bedah Endoskopi		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V

Keterangan:

* Bobot Bahan Kajian

BK1:

BK2:

...

KODE	BAHAN KAJIAN UTAMA	Tingkat kedalaman		
		Cognitive	Psikom.	Afektif
U1	Fetomaternal	V	V	V
U2	Uro Ginekologi	V	V	V
U3	Fertilitas	V	V	V

U4	Onkologi	V	V	V
U5	Obstetri Sosial	V	V	V

KODE	BAHAN KAJIAN PENDUKUNG	Tingkat kedalaman		
		Cognitive	Psikom.	Afektif
P1	Anestesi	V	V	V
P2	Ilmu Kesehatan Anak	V	V	V
P3	Radiologi	V	V	V
P4	Bedah	V	V	V

KODE	BAHAN KAJIAN LAINNYA	Tingkat kedalaman		
		Cognitive	Psikom.	Afektif
L1	Presentasi	V	V	V
L2	Publikasi	V	V	V
L3	Pendidik	V	V	V
L4	Tim medik rumah sakit	V	V	V

E. MATA KULIAH

Mata Kuliah dibentuk dari korelasi antara bahan kajian dan capaian pembelajaran lulusan yang dinyatakan dalam peta kurikulum, dimana setiap bahan kajian mengandung bobot bahan kajian atau kedalaman bahan kajian sehingga kedalaman mata kuliah dapat ditentukan yang dinyatakan dalam bentuk SKS.

Kumpulan capaian pembelajaran lulusan pada mata kuliah diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (dahulu TIU atau Standar Kompetensi)

SEMESTER I

1	2	3	4	5	6	7
N o	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMA N BAHAN KAJIAN	BEBA N SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
1	Etika Dalam Bidang Obstetri dan Ginekologi	Etika dan hukum dalam obstetri dan ginekologi	Modul 4 (Etika dan hukum) Modul 19 (Pengembangan profesionalisme)	Level 3 (melakukan di bawah supervisi)	2	Peserta program studi mampu memahami dan mengaplikasikan etika profesi sesuai standar kolegium
2	Metode Penelitian I dan Kedokteran Berdasar Bukti	Teknologi informasi, riset dan upaya peningkatan praktik klinik	Modul 3 (Teknologi informasi, clinical governance, dan penelitian)	Level 3 (melakukan di bawah supervisi)	2	Peserta program studi mampu memahami metode penelitian dan menerapkan ilmu kedokteran berdasar bukti ilmiah
3	Obstetri Fisiologis	Keterampilan klinik dasar Asuhan antenatal dasar Pemeriksaan ultrasonografi obstetri dan kardiotokografi	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar) Modul 8 (Asuhan antenatal)	Level 3 (melakukan di bawah supervisi)	3	Peserta program studi mampu memahami fisiologi organ reproduksi wanita dan melakukan secara mandiri asuhan kehamilan

						normal sesuai standar kolegium
4	Ginekologi Umum	Keterampilan klinik dasar Masalah-masalah ginekologi umum	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar) Modul 13 (Masalah ginekologi)	Level 3 (melakukan di bawah supervisi)	3	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri pemeriksaan ginekologi, mengenali permasalahan ginekologi, dan memahami tatalaksananya pada pasien sesuai standar kolegium
5	Ketrampilan Bedah Dasar	Keterampilan klinik dasar Ketrampilan Bedah Dasar	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar) Modul 5 (Ketrampilan bedah inti)	Level 3 (melakukan di bawah supervisi)	3	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri ketrampilan bedah dasar sesuai standar kolegium
6	Keluarga Berencana	Keterampilan Klinik Dasar Etika dan Hukum dalam Obstetri dan Ginekologi Pengembangan profesionalisme	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar) Modul 15 (Kesehatan reproduksi) Modul 19 (Pengembangan profesionalisme)	Level 3 (melakukan di bawah supervisi)	2	Peserta program studi mampu memahami program keluarga berencana sesuai standar kolegium
7	Penanganan Kegawatdarura	Keterampilan Klinik Dasar Penanganan	Modul 5	Level 3 (melakukan)	3	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara

	tan Dasar dan Lanjut	Kegawatdaruratan	(Penanganan bedah inti) Modul 10 (Asuhan persalinan) Modul 11 (Asuhan kelahiran) Modul 12 (Asuhan neonatus dan nifas)	di bawah supervisi)		mandiri penanganan kegawatdaruratan dasar dan lanjut sesuai standar kolegium
Jumlah bobot bahan kajian dan sks					18	

SEMESTER II

1	2	3	4	5	6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN	BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
1	Asuhan Persalinan Normal	A: - Profesional - Kerjasama Tim - <i>Patient safety</i> K: - Asuhan Kelahiran Normal dan Berbantu - Penanganan Perdarahan Pasca Persalinan PU: - Keterampilan Klinik Dasar - Asuhan Persalinan - Asuhan Kelahiran	Modul 1 (ketrampilan klinik dasar) Modul 10 (asuhan persalinan) Modul 11 (asuhan kelahiran)	Level 4	3	Peserta program studi mampu memahami dan mengaplikasikan secara mandiri asuhan persalinan normal sesuai standar kolegium

2	Asuhan Persalinan dengan Penyulit	A: - Profesional - Kerjasama Tim - <i>Patient safety</i> K: - Pemeriksaan Ultrasonografi Obstetri dan Kardiotokografi - Asuhan Persalinan dengan Penyulit - Penanganan Perdarahan Pasca Persalinan PU: - Keterampilan Klinik Dasar - Asuhan Persalinan	Modul 10 (asuhan persalinan)	Level 4	3	Peserta program studi mampu memahami dan mengaplikasikan secara mandiri asuhan persalinan dengan penyulit sesuai standar kolegium
3	Asuhan Kelahiran Normal dan Berbantu	A: - Profesional - Kerjasama Tim - <i>Patient safety</i> K: - Asuhan Kelahiran Normal dan Berbantu - Penanganan Perdarahan Pasca Persalinan PU: - Keterampilan Klinik Dasar - Asuhan Persalinan - Asuhan Kelahiran	Modul 11 (asuhan kelahiran)	Level 4	2	Peserta program studi mampu memahami dan mengaplikasikan secara mandiri asuhan kelahiran normal dan berbantu sesuai standar kolegium
4	Asuhan Nifas	A: - Profesional - Kerjasama Tim - <i>Patient safety</i> K: - Asuhan Nifas PU: - Masalah nifas dan neonatus	Modul 12 (asuhan nifas dan neonatus)	Level 4	3	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri asuhan nifas pasien sesuai standar kolegium

5	Asuhan Penanganan Perdarahan Paska Salin	A: - Profesional - Kerjasama Tim - <i>Patient safety</i> K: - Penanganan Perdarahan Pasca Persalinan	Modul 10 (asuhan persalinan)	Level 4	3	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri asuhan penanganan perdarahan paska salin sesuai standar kolegium
6	Asuhan Bayi Baru Lahir	A: - Profesional - Kerjasama Tim - <i>Patient safety</i> K: - Penanganan Bayi Baru Lahir PU: - Asuhan Kelahiran - Masalah nifas dan neonatus	Modul 10 (asuhan persalinan)	Level 4	2	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri asuhan bayi baru lahir sesuai standar kolegium
7	Pelayanan Kontrasepsi	A: - Profesional - Komunikasi PU: - Kesehatan Reproduksi dan Seksual	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	Level 4	2	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri pelayanan kontrasepsi sesuai standar kolegium
Jumlah Bobot Bahan Kajian dan SKS					18	

SEMESTER III

1	2	3	4	5	6	7
N o	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN	BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
1	Tatalaksana Kehamilan dan Komplikasi I	A: - Etika - Patient safety K: - Asuhan antenatal dasar - Pemeriksaan ultrasonografi	Modul 1 (keterampilan klinik dasar) Modul 8 (asuhan antenatal)	Level 4	3	Peserta program studi mampu memahami dan menatalaksana kehamilan dengan komplikasi

		obstetric dan kardiologiografi - Penatalaksanaan kehamilan dengan komplikasi PU: - Keterampilan klinik dasar - Asuhan antenatal - Kedokteran maternal - Pengembangan profesionalisme	Modul 9 (kedokteran maternal)			sesuai standar kolegium
2	Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS	A: - Etika - Komunikasi K: - Infeksi menular seksual dan HIV/AIDS PU: - Kesehatan reproduksi dan seksual	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	Level 4	2	Peserta program studi mampu memahami dan menatalaksana infeksi menular seksual dan HIV/AIDS sesuai standar kolegium
3	Pencegahan Transmisi Vertikal HIV/AIDS dari Ibu ke Janin	A: - Etika - Komunikasi K: - Pelayanan pencegahan transmisi vertikal HIV/AIDS PU: - Asuhan antenatal - Asuhan persalinan - Asuhan kelahiran	Modul 8 (asuhan antenatal) Modul 11 (asuhan kelahiran) Modul 15 (kesehatan reproduksi)	Level 4	3	Peserta program studi mampu memahami pencegahan transmisi vertikal HIV/AIDS dari ibu ke janin sesuai standar kolegium
4	Penanganan Masalah	A: - Etika - Patient safety	Modul 8 (asuhan antenatal)	Level 4	3	Peserta program studi mampu

	Kehamilan Dini	K: - Keguguran spontan - Keguguran berulang - Kehamilan ektopik PU: - Asuhan antenatal - Keterampilan bedah inti PK: - Keterampilan bedah dasar	Modul 16 (penanganan kehamilan dini)			memahami dan melakukan penanganan keguguran spontan dan kehamilan ektopik sesuai standar kolegium
Jumlah Bobot Bahan Kajian dan SKS					11	

SEMESTER IV

1	2	3	4	5	6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN	BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
1	Tatalaksana Kehamilan dan Komplikasi II	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - Patient safety K: - Asuhan antenatal dasar - Pemeriksaan ultrasonografi obstetric dan kardiokografi - Penatalaksanaan kehamilan dengan komplikasi PU: - Keterampilan klinik dasar - Asuhan antenatal - Kedokteran maternal - Pengembangan profesionalisme	Modul 1 (keterampilan klinik dasar) Modul 8 (asuhan antenatal) Modul 9 (kedokteran maternal)	Level 4	3	Peserta program studi mampu memahami dan menatalaksana kehamilan dengan komplikasi sesuai standar kolegium
2	Keterampilan Bedah Obstetri	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - Patient safety K: - Seksio sesaria PU: - Keterampilan bedah inti - Asuhan perioperative PK: - Penatalaksanaan perioperatif - Keterampilan bedah dasar	Modul 5 (ketemampilan bedah inti)	Level 4	4	Peserta program studi memiliki ketrampilan bedah obstetri sesuai standar kolegium

3	Keterampilan Bedah Ginekologi Minor	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - Patient safety K: - Tumor jinak ginekologi PU: - Keterampilan bedah inti - Prosedur pembedahan - Asuhan perioperative PK: - Penataaksanaan perioperatif - Keterampilan bedah dasar - Prosedur ginekologi minor	Modul 5 (keterampilan bedah inti)	Level 4	4	Peserta program studi memiliki ketrampilan bedah ginekologi minor sesuai standar kolegium
4	Penanganan Bedah Perdarahan Obstetri	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - Patient safety K: - Penanganan bedah perdarahan obstetri PU: - Keterampilan bedah inti - Prosedur pembedahan - Asuhan perioperative PK: - Penataaksanaan perioperatif - Keterampilan bedah dasar - Evaluasi dan penatalaksanaan paska operasi	Modul 5 (keterampilan bedah inti)	Level 4	3	Peserta program studi mampu melakukan secara mandiri penanganan bedah perdarahan pasien obstetri sesuai standar kolegium

5	Tatalaksana Komplikasi Pasca Operasi Obstetri	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> PU: - Asuhan perioperative PK: - Penatalaksanaan perioperatif - Evaluasi dan penatalaksanaan paska operasi - Komplikasi paska operasi	Modul 5 (keterampilan bedah inti)	Level 4	3	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri asuhan penanganan perdarahan paska salin sesuai standar kolegium
Jumlah Bobot Bahan Kajian dan SKS					17	

SEMESTER V

1	2	3	4	5	6	7
N o	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMA N BAHAN KAJIAN	BEBA N SKS	CAPAIAN PEMBELAJARA N MATA KULIAH
1	Perioperati f Ginekologi Mayor	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> PU: - Asuhan perioperative - Prosedur pembedahan - Masalah ginekologi umum PK: - Penatalaksanaa n perioperative - Keterampilan bedah dasar - Prosedur ginekologi mayor	Modul 5 (keterampil an bedah inti) Modul 7 (Prosedur pembedahan ginekologi)	Level 4	3	Peserta program studi meiliki ketrampilan perioperative ginekologi mayor sesuai standar kolegium
2	Tatalaksan a Kasus Tumor Jinak Ginekologi Uterus dan Ovarium	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Tumor jinak ginekologi dan ovarium -	Modul 13 (masalah ginekologi)	Level 4	3	Peserta program studi memiliki ketrampilan untuk melakukan tatalaksana kasus tumor jinak ginekologi uterus dan ovarium sesuai standar kolegium

		PU: - Masalah ginekologi umum PK: - Prosedur ginekologi mayor				
3	Tatalaksana Kasus Gangguan Haid	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Gangguan haid PU: - Kesehatan reproduksi dan seksual	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	Level 4	2	Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus gangguan haid sesuai standar kolegium
4	Tatalaksana Kasus Nyeri Panggul dan Dismenoreia	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Nyeri panggul dan dismenoreia PU: - Kesehatan reproduksi dan seksual	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	Level 4	3	Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus nyeri panggul dan dismenoreia sesuai standar kolegium

5	Tatalaksana Gangguan Pubertas dan Klimakterik	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Gangguan pubertas - Masalah klimakterik PU: - Kesehatan reproduksi dan seksual	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	Level 4	2	Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus gangguan pubertas dan klimakterik sesuai standar kolegium
6	Metodologi Penelitian II	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim PU: - Teknologi informasi, riset, dan upaya peningkatan praktik klinik	Modul 3 (TL, clinical governance, dan penelitian)	Level 4	2	Peserta program studi mampu melakukan penelitian dan menerapkan temuan penelitian dalam praktik klinik
Jumlah Bobot Bahan Kajian dan SKS					15	

SEMESTER VI

1	2	3	4	5	6	7
N o	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMA N BAHAN KAJIAN	BEBA N SKS	CAPAIAN PEMBELAJARA N MATA KULIAH
1	Operator Ginekologi	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> PU: - Prosedur pembedahan - Keterampilan bedah inti - Asuhan perioperatif PK: - Penatalaksana an perioperative - Keterampilan bedah dasar	Modul 7 (prosedur pembedahan ginekologi)	Level 4	4	Peserta program studi memiliki ketrampilan sebagai operator ginekologi sesuai standar kolegium
2	Tatalaksana Komplikasi Pasca Operasi Ginekologi	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - PU: - Prosedur pembedahan - Keterampilan bedah inti - Asuhan perioperatif PK: - Pentalaksanaa n perioperative - Evaluasi dan penatlaksanaa n paska operasi	Modul 6 (asuhan paska operasi)	Level 4	3	Peserta program studi memiliki ketrampilan untuk melakukan tatalaksana pada komplikasi paska operasi ginekologi sesuai standar kolegium

		- Komplikasi paska operasi				
3	Prolaps Organ Panggul I	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Prolapse organ panggul PU: - uroginekologi	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	Level 3	2	Peserta program studi mendiagnosis kasus prolapse organ panggul sesuai standar kolegium
4	Inkontinensi a Urin I	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Inkontinensia urin PU: - uroginekologi	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	Level 3	2	Peserta program studi mampu mendiagnosis inkontinensia urin sesuai standar kolegium
5	Isu Etik Legal	A: - Etika - Komunikasi PU: - Etika dan hokum dalam obstetric dan ginekologi	Modul 4 (etika dan hokum)	Level 4	2	Peserta program studi mampu menangani kasus potensi medikolegal dalam obstetri dan ginekologi sesuai standar kolegium
Jumlah Bobot Bahan Kajian dan SKS					13	

SEMESTER VII

1	2	3	4	5	6	7
N o	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMA N BAHAN KAJIAN	BEBA N SKS	CAPAIAN PEMBELAJARA N MATA KULIAH
1	Bedah Ginekologi Endoskopi	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> PU: - Keterampilan bedah inti - Prosedur pembedahan PK: - Keterampilan bedah dasar	modul 7 (prosedur pembedahan ginekologi)	Level 4	2	Peserta program studi mampu secara mandiri melakukan prosedur bedah ginekologi endoskopi sesuai standar kolegium
2	Infertilitas	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Penatalaksana an masalah infertilitas PU: - Kesehatan reproduksi dan seksual - Subfertilitas	Modul 14 (subfertilitas)	Level 4	3	Peserta program studi mampu secara mandiri melakukan aplikasi penatalaksana an masalah infertilitas pada pasien sesuai standar kolegium
3	Teknik Reproduksi Berbantu	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Pelayanan teknologi reproduksi berbantu PU: - Subfertilitas	Modul 14 (subfertilitas)	Level 4	2	Peserta program studi memahami pelayanan teknologi reproduksi berbantu sesuai standar kolegium

4	Prolaps Organ Panggul II	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Prolapse organ panggul PU: - Uroginekologi PK: - Keterampilan bedah dasar - Prosedur ginekologi mayor	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	Level 4	2	Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus prolapse organ panggul sesuai standar kolegium
5	Inkontinensi a Urin II	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Inkontinensia urin PU: - Uroginekologi PK: - Keterampilan bedah dasar - Prosedur ginekologi mayor	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	Level 4	2	Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus inkontinensia urin sesuai standar kolegium
6	Inkontinensi a Fekal	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Inkontinensia fekal PU: - Uroginekologi	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	Level 4	2	Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus inkontinensia fekal sesuai standar kolegium
7	Onkologi Ginekologi	A: - Etika - Komunikasi	Modul 17 (ginekologi onkologi)	Level 4	3	Peserta program studi mampu

		- Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> K: - Kanker serviks - Kanker ovarium - Penyakit trofoblas - Kanker uterus - Kanker vulva - Tatalaksana paliatif pada keganasan ginekologi PU: - Ginekologi onkologi PK: - Prosedur ginekologi mayor				melakukan tatalaksana pada kasus onkologi ginekologi sesuai standar kolegium
Jumlah Bobot Bahan Kajian dan SKS					16	

SEMESTER VIII

1	2	3	4	5	6	7
N o	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMA N BAHAN KAJIAN	BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
1	Keterampilan Klinik Melatih	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim PU: - Pengajaran, telaah dan penilaian	Modul 2 (pengajaran, telaah, dan penilaian)	Level 4	2	Peserta program studi mampu mengadakan pelatihan klinik dasar sesuai standar kolegium
2	Audit Maternal dan Perinatal	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> PU: - Pengajaran, telaah dan penilaian PK:	Modul 2 (pengajaran, telaah, dan penilaian)	Level 4	3	Peserta program studi mampu melakukan audit maternal dan perinatal sesuai standar kolegium
3	Kepemimpinan dan Kerjasama Tim	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> PU: - Pengajaran, telaah dan penilaian	Modul 3 (TL, clinical governance, dan penelitian) Modul 19 (pengembangan profesionalisme)	Level 4	2	Peserta program studi memiliki keterampilan kepemimpinan dan kerjasama sesuai standar kolegium
4	Penelitian dan Tesis	A: - Etika - Komunikasi PU: - Teknologi informasi, riset, dan upaya	Modul 3 (TL, clinical governance, dan penelitian) Modul 19 (pengembangan)	Level 4	3	Peserta program studi mampu melakukan penelitian dan publikasi jurnal hasil penelitian

		peningkatan praktik klinik	profesionalisme)			sesuai standar kolegial
5	Pengembangan Profesi Medikolegal	A: - Etika - Komunikasi - Kerjasama tim - <i>Patient safety</i> PU: - Etika dan hukum dalam obstetric dan ginekologi - Pengembangan profesionalisme	Modul 3 (TL, clinical governance, dan penelitian) Modul 19 (pengembangan profesionalisme)	Level 4	2	Peserta program studi mengembangkan diri dan profesionalisme yang berkelanjutan sesuai standar kolegial
Jumlah Bobot Bahan Kajian dan SKS					12	

F. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan penyajian dari perencanaan proses pembelajaran untuk satu semester. RPS di turunkan dari peta kurikulum dan pembetulan mata kuliah

SEMESTER I

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Etika Dalam Bidang Obstetri dan Ginekologi	Kode:	PDSO8001	SKS:	2	Sem: 1
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran		Peserta program studi mampu memahami dan mengaplikasikan etika profesi sesuai standar kolegium					
Mata Kuliah:							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mengidentifikasi masalah etik dalam bidang obstetri dan ginekologi, mendiskusikan risiko klinik dan alternatif tindakan, berkonsultasi dengan pihak lain untuk menyelesaikan masalah etik, memberikan informasi, mendiskusikan risiko klinik tindakan obstetri dan ginekologi, mendapatkan informed consent yang baik dengan menggunakan materi pendukung, memastikan privasi dan kerahasiaan pasien terjaga dengan baik, memakai dan berbagi informasi medis secara tepat, mengelola dan mewaspadai terbukanya kerahasiaan pasien					
1	2	3	4	5	6	7	
NO.				Waktu		Penilaian	

	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	<u>Draftar Masalah</u> Kasus berpotensi masalah medikolegal Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 3	Modul 4 (Etika dan hukum) Modul 19 (Pengembangan profesionalisme)	Kuliah tatap muka Presentasi Diskusi kasus Belajar Mandiri	2 minggu	1. Mengidentifikasi masalah etik dalam bidang obstetri dan ginekologi 2. Mendiskusikan risiko klinik dan alternatif tindakan 3. Berkonsultasi dengan pihak lain untuk menyelesaikan masalah etik 4. Memberikan informasi, mendiskusikan risiko klinik tindakan obstetri dan ginekologi 5. Mendapatkan informed consent yang baik dengan menggunakan materi pendukung 6. Memastikan privasi dan	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40
2.	<u>Draftar Ketrampilan</u> Menangani kasus potensi masalah medikolegal Kompetensi sesuai standar kolegium: 3 Jumlah kasus minimal: 3						

					kerahasiaan pasien terjaga dengan baik 7. Memakai dan berbagi informasi medis secara tepat 8. Mengelola dan mewaspadaai terbukanya kerahasiaan pasien		
Daftar Referensi:		1. Standar Pelayanan Medis Obstetri dan Ginekologi, PB-POGI, 2003 2. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, JNPK-KR.					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran			
	Mata Kuliah:	Metodologi Penelitian I dan <i>Evidence Based Medicine</i>	Kode:	PDSO8 002	SKS:	2	Sem: 1
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami metode penelitian dan menerapkan ilmu kedokteran berdasar bukti ilmiah					

Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu mempelajari program tabulasi data, program statistik penelitian, penelusuran literature, memahami langkah penelitian yang berdasarkan etika kedokteran					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Mengoperasikan program tabulasi data	Modul 3 (Teknologi informasi, clinical governance, dan penelitian)	- Kuliah tatap muka - Presentasi - Diskusi kasus - Belajar Mandiri	2 minggu	1. Memahami dan mengoperasikan program tabulasi data 2. Memahami dan mengoperasikan program statistik penelitian 3. Melakukan penelusuran literature 4. Memahami langkah penelitian yang berdasarkan etika kedokteran	Penilaian Harian:	
	Mini CEX					10	
	DOPS					10	
	CbD					10	
	Penilaian 360°					10	
Logbook	20						
	Memahami langkah penelitian yang berdasarkan etika kedokteran					Penilaian Akhir:	
						Ujian semester	40
Daftar Referensi:		1.					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Obstetri Fisiologis	Kode:	PDSO8 002	SKS:	3	Sem: 1
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran		Peserta program studi mampu memahami fisiologi organ reproduksi wanita dan melakukan secara mandiri asuhan kehamilan normal sesuai standar kolegium					
Mata Kuliah:							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari fisiologi organ reproduksi wanita, fisiologi kehamilan, anamnesis terarah pada pasien obstetri, fisik obstetri, pemeriksaan ultrasonografi obstetri dasar, mengenali permasalahan pada pasien obstetri, tatalaksana yang tepat pada pasien obstetri					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Masalah Kehamilan Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar)	- Kuliah tatap muka - Diskusi kasus - Praktik klinik - Belajar mandiri	6 minggu	1. Memahami fisiologi organ reproduksi wanita	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS	10 10

	Jumlah kasus minimal : 200 <u>Daftar Keterampilan</u> Asuhan antenatal dan prakonsepsi Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Jumlah kasus minimal : 200	Modul 8 (Asuhan antenatal)			2. Memahami fisiologi kehamilan 3. Melakukan anamnesis terarah pada pasien obstetri 4. Melakukan pemeriksaan 5. Melakukan pemeriksaan ultrasonografi obstetri dasar 6. Mengenali permasalahan pada pasien obstetri 7. Memahami tatalaksana yang tepat pada pasien obstetri	CbD Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 20 40
2.	<u>Daftar Masalah</u> Masalah ringan pada kehamilan Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Jumlah kasus minimal : 50	-					
Daftar Referensi:		1. Cunningham FG LK, Bloom SL, Hauth JC, editor. Williams Obstetrics. 24 th Edition. New York : McGraw-Hill; 2014					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Ginekologi Umum	Kode:	PDSO8 003	SKS:	3	Sem: 1
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri pemeriksaan ginekologi, mengenali permasalahan ginekologi, dan memahami tatalaksananya pada pasien sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari anamnesis terarah pada pasien ginekologi, pemeriksaan fisik ginekologi, pemeriksaan ultrasonografi ginekologi dasar, permasalahan ginekologi, tatalaksana yang tepat pada pasien ginekologi					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	<u>Daftar Keterampilan</u> USG Ginekologi Dasar Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar)	- Kuliah tatap muka - Diskusi kasus - Praktik klinik - Belajar mandiri	6 minggu	1. Melakukan anamnesis terarah pada pasien ginekologi 2. Melakukan pemeriksaan fisik ginekologi	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd	10 10 10

Jumlah kasus minimal : 30 Penilaian keganasan dengan USG Kompetensi sesuai standar kolegium : 3 Jumlah kasus minimal : 10	Modul 13 (Masalah ginekologi)			3. Melakukan pemeriksaan ultrasonografi ginekologi dasar 4. Mengenali permasalahan ginekologi 5. Memahami tatalaksana yang tepat pada pasien ginekologi	Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 20 40
Daftar Referensi:		1. Speroff L. and Fritz MA. Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility. 7th Edition. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins; 2005 2. Berek JS. Berek & Novak's Gynecology. 14th Edition. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins. 2007				

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
		Program Studi: Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Ketrampilan Bedah Dasar	Kode:	PDSO8 004	SKS:	3	Sem:	1
Dosen Pengampu:								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri ketrampilan bedah dasar sesuai standar kolegium						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari pencegahan infeksi, benang dan jarum bedah,instrument bedah,simpul bedah, insisi dan penjahitan, tindakan hemostasis dan pembedahan, episiotomi dan perineorafi, tindakan electrosurgery dalam pembedahan						
1	2	3	4	5	6	7		
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)	
1.	<u>Daftar Keterampilan</u> Penjahitan ruptur perineum derajat I-II Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar) Modul 5 (Ketrampilan bedah inti)	- Kuliah tatap muka - Diskusi kasus - Praktik klinik - Belajar mandiri	6 minggu	1. Melakukan pencegahan infeksi 2. Memilih dan menggunakan benang dan jarum bedah	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360°	10 10 10 10	

	Jumlah kasus minimal : 20 Penjahitan ruptur perineum derajat III-IV Kompetensi sesuai standar kolegium : 4A Jumlah kasus minimal : 3			3. Menggunakan instrument bedah 4. Melakukan simpul bedah 5. Melakukan insisi dan penjahitan 6. Melakukan tindakan hemostasis dan pembedahan 7. Melakukan episiotomi dan perineorafi 8. Melakukan tindakan electrosurgery dalam pembedahan	Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	20 40
Daftar Referensi:	1. Rock JA, Jones HW, ed. Te Linde's Operative Gynecology. Lippincot William & Wilkins, 2003: 67-250 2. Nichols D. The basis of gynecologic surgery. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993: 3 – 77 3. Nichols D. Perioperative care. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993 : 101 – 150 4. Perioperative management 5. Buku acuan kursus bedah dasar. Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Jakarta, 2007					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
--	--------------------------------------



**Program Studi: Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I
Obstetri dan Ginekologi**

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:		Keluarga Berencana	Kode:	PDSO8 005	SKS:	2	Sem:	1
Dosen Pengampu:								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami program keluarga berencana sesuai standar kolegium						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari perkembangan dan permasalahan program keluarga berencana di Indonesia, KIE terkait program keluarga berencana, serta epidemiologi dan akses layanan keluarga berencana						
1	2	3	4	5	6	7		
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)	
1.	Daftar keterampilan	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar) Modul 15 (Kesehatan reproduksi)	- Kuliah tatap muka - Presentasi - Diskusi kasus - Belajar Mandiri	4 minggu	1. Memahami perkembangan dan permasalahan program keluarga berencana di Indonesia 2. Memberikan KIE terkait program	Penilaian Harian:		
	-Konseling kontrasepsi pria					Mini CEX	10	
	Standar kompetensi : 4B					DOPS	10	
	Jumlah kasus : 20					CbD	10	
						Penilaian 360°	10	
					Logbook	20		

-Konseling kontrasepsi wanita Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 20 -Konseling kontrasepsi bermasalah Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 5	Modul 19 (Pengembangan profesionalisme)			keluarga berencana 3. Memahami epidemiologi dan akses layanan keluarga berencana	Penilaian Akhir: Ujian semester	40
Daftar Referensi:	1. Standar Pelayanan Medis Obstetri dan Ginekologi, 2003. PB POGI 2. Buku Langkah-langkah Praktis Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Seksualitas. Penulis: Djajadilaga, Saifuddin AB, Daili SF, Wratsangka R, Mohamad K, Djauzi S. DEPKES, 2005. 3. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Editor: Saifuddin AB, Affandi B, Lu ER. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, bekerja sama dengan JNPKKR/POGI, BKKBN, DEPKES dan JHPIEGO/STARH Program. Jakarta, 2003. 4. Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini (Contraceptive Technology Update-CTU). Buku Panduan Peserta. Adriaansz G, Waspodo D, Hadijono S, Madjid OA, Tobing C, Soekir S. JNPK-KR, STARH. Jaringan Nasional Pelatihan Kesehatan Reproduksi. Jakarta. 2003					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Penanganan Kegawatdaruratan Dasar dan Lanjut	Kode:	PDSO8 007	SKS:	3	Sem: 1
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran		Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri penanganan kegawatdaruratan dasar dan lanjut sesuai standar kolegium					
Mata Kuliah:							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari penyebab dan pathogenesis kegawatdaruratan, bantuan hidup dasar, serta bantuan hidup lanjut di bidang obstetri dan ginekologi					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Bantuan hidup dasar Bantuan hidup lanjut	Modul 1 (Ketrampilan klinik dasar) Modul 5 (Penanganan bedah inti)	- Bedside teaching - Praktik klinik - Diskusi kasus - Belajar Mandiri	Tahap praktik klinik : 8 minggu	1. Menjelaskan penyebab dan pathogenesis kegawatdaruratan 2. Melakukan bantuan hidup dasar	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360°	 10 10 10 10

		Modul 10 (Asuhan persalinan)			3. Melakukan bantuan hidup lanjut di bidang obstetri dan ginekologi	Logbook	20
		Modul 11 (Asuhan kelahiran)				Penilaian Akhir:	
		Modul 12 (Asuhan neonatus dan nifas)				Ujian semester	40
Daftar Referensi:		1. Buku Acuan ACLS Prawirohardjo S, Wiknjastro H, Ilmu Kebidanan. 5th Edition. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016 2. ALARM : Pelatihan Manual. 22th Edition. The Society of Obstetricians and Gynaecologist of Canada. 2015 3. Wiknjastro G., Adriaansz G., Madjid O.A., Santoso B.I. Paket Pelatihan Pelayanan Obstetri Dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Asuhan Obstetri Esensial. Jakarta : POGI. 2008					

SEMESTER II

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Asuhan Persalinan Normal	Kode:		SKS:	3	Sem: 2
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan mengaplikasikan secara mandiri asuhan persalinan normal sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari mekanisme persalinan normal, langkah-langkah penegakkan diagnosis, kesejahteraan janin dan <i>compromise</i> , anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang dalam persalinan, pemantauan persalinan dengan partograf, tatalaksana nyeri pada persalinan, membuat prioritas masalah dan pembagian tugas di kamar bersalin, menginterpretasi pemeriksaan kardiotokografi					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar ketrampilan Partograf Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 200	Modul 1 (ketrampilan klinik dasar) Modul 10 (asuhan persalinan) Modul 11 (asuhan kelahiran)	• PBL • Kuliah pengantar • Belajar mandiri • Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien	Tahap klinik (Stase Poli Ginekologi dan Bangsal Ginekologi) : 2 minggu	Didapatkan peserta didik pada saat stase poli ginekologi dan bangsal ginekologi	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook	10 10 10 20
	Kardiotokografi Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 50					Penilaian Akhir: Ujian semester	40
	Asuhan persalinan						

Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 200 Persalinan pervaginam pada presentasi kepala Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 150						
8. Daftar Referensi:	1. Parturition. In Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 2. Normal labor and delivery. Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 3. Intrapartum Assessment. Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 4. Modul Pelatihan Asuhan Persalinan Normal, JNPK-KR. 5. Standar Pelayanan Medis Obstetri dan Ginekologi. PB-POGI, 2003. 6. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, JNPK-KR.					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran				
Mata Kuliah:	Asuhan persalinan dengan penyulit	Kode:		SKS:	3	Sem:	2
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Peserta program studi mampu memahami dan mengaplikasikan secara mandiri asuhan persalinan dengan penyulit sesuai standar kolegium						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Peserta program studi mempelajari induksi persalinan, menatalaksana distosia pada persalinan, persalinan pada bekas sesar, persalinan kembar pervaginam, persalinan sungsang, persalinan preterm dan transfer <i>in utero</i> , persalinan preeklampsia berat, kematian janin intrauterin, melakukan konseling mengenai pemeriksaan post-mortem pada kasus dengan kematian janin, menatalaksana perdarahan obstetri, melakukan persiapan dan penggunaan produk darah yang tepat, versi ekstraksi, ekstraksi vakum, ekstraksi forsep, distosia bahu, persalinan pervaginam pada gemelli, persalinan pervaginam pada presentasi bokong, dan melakukan persalinan pada janin dengan malpresentasi.						
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar ketrampilan Induksi dan augmentasi persalinan Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 30 Persalinan pervaginam pada presentasi bokong Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 3	Modul 10 (asuhan persalinan)	- PBL - Kuliah pengantar (pembekalan) dan <i>Peer assisted Learning, video session</i>, diskusi - Belajar mandiri (<i>Self-paced Learning</i>)	Tahap klinik (Stase Kamar Bersalin) : 4 minggu	1. Melakukan induksi persalinan 2. Menatalaksana distosia pada persalinan 3. Menatalaksana persalinan pada bekas sesar 4. Menatalaksana persalinan	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

	Persalinan pervaginam pada kehamilan ganda Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 5 Persalinan pervaginam pada bekas seksio sesaria Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 3 Persalinan pada distosia bahu Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 1		• Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien (Mini CEX dan DOPS) • Audit fetomaternal (Case-based discussion) • Medical conference (Case-based discussion)		kembar pervaginam 5. Menatalaksan a persalinan sungsang 6. Menatalaksan a persalinan preterm dan transfer in utero 7. Metalaksana persalinan preeklampsia berat 8. Menatalaksan a kematian janin intrauterine 9. Melakukan konseling mengenai pemeriksaan postmortem pada kasus dengan kematian janin 10. Menatalaksana perdarahan obstetri 11. Melakakukan persiapan dan penggunaan		
--	--	--	---	--	---	--	--

					produk darah yang tepat		
Daftar Referensi:		1. Williams Obstetrics 25nd edition. McGraw-Hill. 2018 2. Cunningham and Gilstrap's. Obstetric Operative. 3rd edition. McGraw-Hill. 2017 3. Modul Pelatihan PONEK, JNPK-KR. 2008 4. Pelatihan/Workshop inALARM, POGI. 2015 5. Panduan Pelayanan Kedokteran Obstetri dan Ginekologi. PB-POGI. 2019					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Asuhan Kelahiran Normal dan Berbantu	Kode:		SKS:	2	Sem: 2
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Setelah menyelesaikan mata kuliah ini peserta PPDS I Obsgin diharapkan mampu memberikan pelayanan mengenai metode kontrasepsi jangka panjang pasca persalinan/ pasca keguguran.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mampu melakukan pemasangan dan pencabutan implant, serta dapat melakukan pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR)					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Ekstraksi vakum Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 3	Modul 11 (asuhan kelahiran)	- PBL - Kuliah pengantar (pembekalan) dan <i>Peer assisted Learning, video session</i>, diskusi - Belajar mandiri (<i>Self-paced Learning</i>) - Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien		- Melakukan versi ekstraksi - Melakukan ekstraksi vakum - Melakukan ekstraksi forsep - Menatalaksa na distosia bahu - Menataalkan a persalinan pervaginam pada gemelli	Penilaian Harian: Mini CEX	10
2.	Ekstraksi forsep Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 5 Versi ekstraksi pada gemeli Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 1					DOPS CbD Penilaian 360° Logbook	10 10 10 20
						Penilaian Akhir: Ujian semester	40

			(Mini CEX dan DOPS)	• Menataalkan a persalinan pervaginam pada presentasi bokong • Menataalkan a persalinan pada janin dengan malpresentasi		
Daftar Referensi:		1. Williams Obstetrics 25nd edition. McGraw-Hill. 2018 2. Cunningham and Gilstrap's. Obstetric Operative. 3rd edition. McGraw-Hill. 2017 3. Modul Pelatihan PONEK, JNPK-KR. 2008 4. Pelatihan/Workshop inALARM, POGI. 2015 5. Panduan Pelayanan Kedokteran Obstetri dan Ginekologi. PB-POGI. 2019				

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Asuhan Nifas	Kode:		SKS:	3	Sem: 2
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri asuhan nifas pasien sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari fisiologi nifas, batasan, etiologi, diagnosis, penatalaksanaan kelainan payudara, sepsis peurpuralis, dan kelainan psikiatri paska persalinan, melakukan asuhan nifas normal, menatalaksana kelainan payudara pada masa nifas, sepsi peurpuralis, dan kelainan psikiatri paska persalinan					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar masalah Nifas Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 50	Modul 12 (asuhan nifas dan neonatus)	- PBL - Kuliah pengantar (pembekalan) dan <i>Peer assisted Learning, video session</i>, diskusi	Tahap klinik (Poli Obstetri dan Kamar Bersalin) : 2 minggu	1. Melakukan asuhan nifas normal 2. Menatalaksana kelainan payudara pada masa nifas	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook	10 10 10 20
2.	Infeksi dan demam nifas Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 5 Masalah menyusui Kompetensi sesuai standar kolegium: 4		- Belajar mandiri (<i>Self-paced Learning</i>) - Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien		3. Menatalaksana sepsi peurpuralis 4. Menatalaksana kelainan psikiatri paska persalinan	Penilaian Akhir: Ujian semester	40

	Jumlah kasus minimal: 5 Gangguan kejiwaan paskasalin Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 1		(Mini CEX dan DOPS) • Audit fetomaternal (Case-based discussion) Medical conference (Case-based discussion)				
8. Daftar Referensi:		1. Williams Obstetrics 25 nd edition. McGraw-Hill. 2018 2. Buku Ajar Standarisasi dan Sertifikasi Kompetensi Ultrasonografi Obstetri Ginekologi Tingkat Dasar. POGI. 2018 3. Ultrasound in Obstetric and Gynecology :A <i>Practical Approach</i> . 1 st edition. Alfred Abuhamad. ISUOG. 2014					

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran				
Mata Kuliah:	Asuhan Penanganan Perdarahan Paska Salin		Kode:		SKS:	3	Sem:	2
Dosen Pengampu:								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri asuhan penanganan perdarahan paska salin sesuai standar kolegium							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Peserta program studi mempelajari etiologi, patofisiologi, dan penatalaksanaan perdarahan paska persalinan dan retensio plasenta, memahami jenis-jenis syok dan penanganannya, mempelajari penjahitan robekan jalan lahir, manual plasenta, tatalaksana perdarahan primer paska persalinan, tatalaksana sekunder paska persalinan, dan tatalaksana syok paska persalinan							
1	2	3	4	5	6	7		
No.				Waktu		Penilaian		

	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
--	---	--------------------------------	---------------------	------------------------------	----------------------	-----------

1.	Daftar masalah Retensio plasenta Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 5 Ruptur perineum derajat I-II Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 50 Ruptur perineum derajat III-IV Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 5 Robekan serviks Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 5 Daftar keterampilan Penjahitan ruptur perineum derajat I-II Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 20 Penjahitan ruptur perineum derajat III-IV Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 3	Modul 10 (asuhan persalinan)	• PBL • Kuliah pengantar (pembekalan) dan <i>Peer assisted Learning, video session</i>, diskusi • Belajar mandiri (<i>Self-paced Learning</i>) • Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien (Mini CEX dan DOPS) • Audit fetomaternal (Case-based discussion) • Medical conference (Case-based discussion)	Tahap klinik (Kamar Bersalin) : 2 minggu	1. melakukan penjahitan robekan jalan lahir 2. melakukan manual plasenta 3. melakukan tatalaksana perdarahan primer paska persalinan 4. melakukan tatalaksana sekunder paska persalinan 5. melakukan tatalaksana syok paska persalinan	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40
----	--	---------------------------------	---	--	--	---	--------------------------------------

	Penjahitan robekan seviks Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 3 Manual plasenta Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 3						
--	---	--	--	--	--	--	--

Daftar Referensi:

1. Panduan Pelayanan Kedokteran Obstetri dan Ginekologi. PB-POGI. 2019
2. Buku Acuan Modul PONEK, JNPK-KR.

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Asuhan Bayi Baru Lahir	Kode:		SKS:	2	Sem: 2
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri asuhan bayi baru lahir sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari fisiologi neonates, resusitasi neonates, permasalahan neonatus umum dan permasalahan khusus (asfiksia, cedera akibat trauma persalinan, bayi lahir dari ibu dengan penyakit medik tertentu)					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar ketrampilan Resusitasi neonates Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 10	Modul 10 (asuhan persalinan)	- PBL - Kuliah pengantar (pembekalan) dan <i>Peer assisted Learning, video session</i>, diskusi - Belajar mandiri (<i>Self-paced Learning</i>) - Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien (Mini CEX dan DOPS)	Tahap klinik (Poli Obstetri dan Kamar Bersalin) : 2 minggu	1. melakukan secara mandiri resusitasi neonatus	Penilaian Harian: Mini CEX	10
2.					2. menatalaksana permasalahan neonatus umum	DOPS	10
3.					3. menatalaksana permasalahan khusus (asfiksia, cedera akibat trauma persalinan,	CbD	10
						Penilaian 360° Logbook	10
						Ujian semester	20
						Penilaian Akhir: Ujian semester	40

			• Audit fetomaternal (Case-based discussion) • Medical conference (Case-based discussion)	bayi lahir dari ibu dengan penyakit medic tertentu)		
Daftar Referensi:		1. Panduan Pelayanan Kedokteran Obstetri dan Ginekologi. PB-POGI. 2019 2. Pelatihan/Workshop inALARM, POGI. 2015 3. Buku Acuan Modul PONEK, JNPK-KR.				

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran				
Mata Kuliah:		Pelayanan Kontrasepsi	Kode:		SKS:	2	Sem: 2
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri pelayanan kontrasepsi sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari cara pemakaian dan pemasangan berbagai jenis kontraseps, konseling pemilihan kontrasepsi, kelainan medik, cara pemakaian, dan cara pemasangan berbagai jenis kontrasepsi, pemasangan dan pencabutan implant, pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), dan tindakan kontrasepsi mantap pada wanita (tubektomi)					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar keterampilan	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	- PBL - Kuliah pengantar (pembekalan) dan <i>Peer assisted Learning, video session</i>, diskusi - Belajar mandiri (<i>Self-paced Learning</i>) - Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien	Tahap klinik (Kamar Bersalin) : 1 minggu	1. melakukan konseling pemilihan kontrasepsi 2. melakukan pemasangan dan pencabutan implan 3. melakukan pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi	Penilaian Harian: Mini CEX	10
2.	Konseling kontrasepsi wanita Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Jumlah kasus minimal : 20					DOPS CbD	10
3.	Konseling kontrasepsi pria Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Jumlah kasus minimal : 20 Pemasangan AKDR pasca persalinan					Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 20 40

Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Jumlah kasus minimal : 20 Pemasangan dan pelepasan implan Kompetensi sesuai standar kolegium : 4A Jumlah kasus minimal : 3 Tubektomi interval Kompetensi sesuai standar kolegium : 4A Jumlah kasus minimal:3 Tubektomi pasca persalinan vaginam Kompetensi sesuai standar kolegium : 4A Jumlah kasus minimal:3		(Mini CEX dan DOPS) • Audit fetomaternal (Case-based discussion) • Medical conference (Case-based discussion)		dalam rahim (AKDR) 4. melakukan tindakan kontrasepsi mantap pada wanita (tubektomi) di bawah supervisi		
Daftar Referensi:	1. Buku Langkah-langkah Praktis Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Seksualitas. Penulis: Djajadilaga, Saifuddin AB, Daili SF, Wratsangka R, Mohamad K, Djauzi S. DEPKES, 2005. 2. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Editor: Saifuddin AB, Affandi B, Lu ER. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, bekerja sama dengan JNPKKR/POGI, BKKBN, DEPKES dan JHPIEGO/STARH Program. Jakarta, 2003. 3. Clifford R.W. Fallopian tube sterilization. In Atlas of pelvic surgery. Williams & Wilkins 1997: 314-315 4. Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini (Contraceptive Technology Update-CTU). Buku Panduan Peserta. Adriaansz G, Waspođo D, Hadijono S, Madjid OA, Tobing C, Soekir S. JNPK-KR, STARH. Jaringan Nasional Pelatihan Kesehatan Reproduksi. Jakarta. 2003.					

SEMESTER III

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas:		
Mata Kuliah:		Tatalaksana Kehamilan dengan Komplikasi I	Kode:		SKS:	3	Sem: 3
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan menatalaksana kehamilan dengan komplikasi sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari tatalaksana anemia dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini preterm praparsalinan, pertumbuhan janin terhambat, kehamilan ganda, kehamilan dengan malpresentasi, kehamilan dengan hemolistis pada janin, kehamilan dengan malformasi kongenital, dan kehamilan dengan penyulit faktor sosial dan budaya					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar masalah Ketuban pecah sebelum persalinan Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 10 Ketuban pecah pada kehamilan preterm Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 5	Modul 1 (keterampilan klinik dasar) Modul 8 (asuhan antenatal) Modul 9 (kedokteran maternal)	- Kuliah tatap muka - Presentasi - Bermain peran (role play) - Diskusi kasus - Video session - Belajar mandiri	6 minggu	1. Merencanakan pemeriksaan tambahan yang sesuai 2. Melakukan tatalaksana anemia dalam kehamilan 3. Melakukan tatalaksana kehamilan lewat waktu	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook	10 10 10 10 20

Pertumbuhan janin terhambat Kompetensi sesuai standar kolegium: 3 Jumlah kasus minimal: 3 Janin kecil untuk masa kehamilan Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 5 Hidrop fetalis Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 2 Kematian janin intra uterin Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 10 Kehamilan multipel Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 10 Anensefalus Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 1 Anemia Kompetensi sesuai standar kolegium: 4				4. Melakukan tatalaksana perdarahan antepartum 5. Melakukan tatalaksana ketuban pecah dini preterm prapersalinan 6. Melakukan tatalaksana pertumbuhan janin terhambat 7. Melakukan tatalaksana kehamilan ganda 8. Melakukan tatalaksana kehamilan dengan malpresentasi 9. Melakukan tatalaksana kehamilan dengan hemolisis pada janin 10. Melakukan tatalaksana kehamilan dengan	Penilaian Akhir: Ujian semester	40
---	--	--	--	--	--	----

	Jumlah kasus minimal: 20				malformasi kongenital 11. Melakukan tatalaksana kehamilan dengan penyulit faktor sosial dan budaya		
Daftar Referensi:		1. Antepartum Assessment. In Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 2. Ultrasonography and Doppler. In Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 3. Standar Pelayanan Medis Obstetri dan Ginekologi, PB-POGI, 2003 4. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, JNPK-KR.					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas:		
Mata Kuliah:		Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS	Kode:		SKS:	2	Sem: 3
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan menatalaksana infeksi menular seksual dan HIV/AIDS sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari infeksi menular seksual dan HIV/AIDS, tatalaksana pasien dengan infeksi menular seksual dan HIV/AIDS, melakukan Konseling mengenai infeksi menular seksual dan HIV/AIDS, dan mengelola program pencegahan infeksi menular seksual dan HIV/AIDS					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	<u>Daftar masalah HIV/AIDS</u> Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 10	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	- Kuliah tatap muka - Presentasi - Bermain peran (role play) - Diskusi kasus - Video session - Belajar mandiri	6 minggu	1. menegakkan diagnosis infeksi menular seksual dan HIV/AIDS 2. melakukan tatalaksana pasien dengan infeksi menular seksual dan HIV/AIDS 3. melakukan Konseling	Penilaian Harian:	
						Mini CEX	10
						DOPS	10
						CbD	10
						Penilaian 360°	10
						Logbook	20
						Penilaian Akhir:	
						Ujian semester	40

					mengenai infeksi menular seksual dan HIV/AIDS		
					4. mengelola program pencegahan infeksi menular seksual dan HIV/AIDS		
Daftar Referensi:		1. Buku Langkah-langkah Praktis Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Seksualitas. Djajadilaga, Saifuddin AB, Daili SF, Wratsangka R, Mohamad K, Djauzi S. DEPKES, 2005. 2. Depkes RI-Direktorat Bina Kesehatan Ibu. Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi Baru Lahir (PMTCT), Jakarta, 2006 3. Amandemen UUD 1945 → pasal 28: Hak perempuan adalah bagian dari hak azasi manusia 4. UU Kesehatan No. 23/1992: Amandemen tentang Kesehatan Reproduksi 5. UU Pernikahan No. 1/1971 → Bias jender, keputusan dibuat hanya oleh suami/pasangan pria					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas:		
Mata Kuliah:		Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS	Kode:		SKS:	3	Sem: 3
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami pencegahan transmisi vertical HIV/AIDS dari ibu ke janin sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari tatalaksana wanita hamil dengan HIV/AIDS selama kehamilan, persalinan, dan nifas, perencanaan tatalaksana pada bayi baru lahir dari ibu dengan HIV/AIDS positif, faktor risiko terinfeksi HIV/AIDS, cara penularannya, serta risiko terhadap janin, transmisi vertikal HIV/AIDS dari ibu ke janin					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar masalah HIV/AIDS Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 10 Sexual transmitted disease Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal: 1	Modul 8 (asuhan antenatal) Modul 11 (asuhan kelahiran) Modul 15 (kesehatan reproduksi)	- Kuliah tatap muka - Presentasi - Bermain peran (role play) - Diskusi kasus - Video session - Belajar mandiri	6 minggu	1. Melakukan penatalaksanaan wanita hamil dengan hiv/aids selama kehamilan, persalinan, dan nifas 2. Melakukan perencanaan tatalaksana pada bayi baru lahir dari ibu	Penilaian Harian:	
						Mini CEX	10
						DOPS	10
						CbD	10
						Penilaian 360°	10
						Logbook	20
						Penilaian Akhir:	

					dengan hiv/aids positif 3. Melakukan konseling kepada pasangan suami-istri tentang faktor risiko terinfeksi hiv/aids, cara penularannya, serta risiko terhadap janin 4. Melakukan konseling tentang transmisi vertikal hiv/aids dari ibu ke janin 5. Menerangkan tentang risiko hiv/aids terhadap janin	Ujian semester	40
Daftar Referensi:		1. Buku Langkah-langkah Praktis Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Seksualitas. Djajadilaga, Saifuddin AB, Daili SF, Wratsangka R, Mohamad K, Djauzi S. DEPKES, 2005. 2. Depkes RI-Direktorat Bina Kesehatan Ibu. Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi Baru Lahir (PMTCT), Jakarta, 2006 3. Amandemen UUD 1945 → pasal 28: Hak perempuan adalah bagian dari hak azasi manusia 4. UU Kesehatan No. 23/1992: Amandemen tentang Kesehatan Reproduksi 5. UU Pernikahan No. 1/1971 → Bias gender, keputusan dibuat hanya oleh suami/pasangan pria					

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas:				
Mata Kuliah:		Penanganan Masalah Kehamilan Dini		Kode:		SKS:	3	Sem:	3
Dosen Pengampu:									
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan melakukan penanganan keguguran spontan dan kehamilan ektopik sesuai standar kolegium							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari definisi, epidemiologi keguguran spontan, etiologi, pathogenesis, serta penatalaksanaan keguguran spontan dan kehamilan ektopik							
1	2	3	4	5	6	7			
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)		
1.	<u>Daftar masalah Keguguran</u> Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 40	Modul 8 (asuhan antenatal) Modul 16 (penanganan kehamilan dini)	- Kuliah tatap muka - Presentasi - Bermain peran (role play) - Diskusi kasus - Video session - Belajar mandiri	6 minggu	1. Memahami definisi keguguran dan gambaran klinis berbagai jenis keguguran spontan 2. Penanganan konservatif pada kasus keguguran spontan 3. Penanganan medisinal pada kasus	Penilaian Harian:			
	Mini CEX					10			
	DOPS					10			
	CbD					10			
	Penilaian 360°					10			
	<u>Daftar keterampilan Kuretasi tajam pada abortus</u>					Logbook	20		
						Penilaian Akhir:			
						Ujian semester	40		

	Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 20 Kuretasi hisap Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal: 3 Pemeriksaan USG pada kasus kehamilan ektopik Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Penanganan medisinal kehamilan ektopik Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Tindakan reseksi tuba Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Salfingostomi Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Salfingotomi Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Laparotomi pada kehamilan ektopik terganggu Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B				keguguran spontan 4. Melakukan tindakan kuret tajam 5. Aspirasi vakum manual 6. Memahami definisi, epidemiologi, dan faktor risiko kehamilan ektopik 7. Melakukan tindakan kuldosentesis pada kehamilan ektopik 8. Melakukan pemeriksaan usg pada kasus kehamilan ektopik 9. Penanganan medisinal kehamilan ektopik 10. Melakukan tindakan reseksi parsial tuba		
--	---	--	--	--	---	--	--

				11. Melakukan tindakan salpingotomi dan salpingostomi		
Daftar Referensi:		1. Cunningham FG LK, Bloom SL, Hauth JC, editor. Williams Obstetrics. 24th Edition. New York : McGraw-Hill; 2014 2. Speroff L. and Fritz MA. Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility. 7th Edition. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins; 2005 3. Berek JS. Berek & Novak's Gynecology. 14th Edition. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins. 2007				

SEMESTER IV

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Tatalaksana Kehamilan dan Komplikasi II	Kode:		SKS:	3	Sem: 4
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan menatalaksana kehamilan dengan komplikasi sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu mempelajari penatalaksanaan kehamilan dengan hipertensi, preeklampsia, eklampsia, penyakit jantung, kelainan darah, penyakit hati, tuberculosi, malaria, berdarah, infeksi lainnya, penyakit tiroid, systemic lupus eritematosus, epilepsy, dan gemelli dengan komplikasi serata mempelajari diagnosis pranatal dan pencitraan					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	<u>Daftar masalah</u> Hipertensi dalam kehamilan Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 20 Preeklampsia Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 20	Modul 1 (keterampilan klinik dasar) Modul 8 (asuhan antenatal) Modul 9 (kedokteran maternal)	- o PBL - o (<i>Self-paced Learning</i>) - o Praktik pada model - o Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien - o Konferensi audit klinik sub-bagian, studi kasus, sinopsis,	Tahap klinik (Stase Operator Obstetri) : 16 minggu	1. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan hipertensi, preeklampsia dan eklampsia 2. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan penyakit jantung	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook	10 10 10 10 20

Preeklamsia dengan gejala berat Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 10 Eklamsia Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 10 Penyakit jantung pada kehamilan Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 1 Kelainan darah Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 3 Penyakit hati Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 1 kehamilan dengan tuberkulosis Kompetensi sesuai standar kolegium : 4A Jumlah kasus minimal : 3		penelitian dan bimbingan khusus		3. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan kelainan darah 4. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan penyakit hati 5. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan tuberkulosis 6. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan malaria 7. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan demam berdarah 8. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan infeksi lainnya 9. melakukan penatalaksanaan	Penilaian Akhir: Ujian semester	40
--	--	--	--	--	--	-----------

Kehamilan dengan malaria Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal : 2 Kehamilan dengan demam berdarah Kompetensi sesuai standar kolegium : 4A Jumlah kasus minimal : 2 Kehamilan dengan infeksi Varicella zoster Kompetensi sesuai standar kolegium :4A Jumlah kasus minimal : 1 Kehamilan dengan infeksi TORCH Kompetensi sesuai standar kolegium : 4A Jumlah kasus minimal : 2 Hipotiroidisme Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 1 Hipertiroidisme Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 1				an kehamilan dengan penyakit tiroid 10. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan systemic lupus eritematosus 11. melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan epilepsi 12. melakukan diagnosis pranatal dan pencitraan 13. melakukan penatalaksanaan kehamilan gemelli dengan komplikasi		
--	--	--	--	---	--	--

	Lupus eritematosus sistemik Kompetensi sesuai standar kolegium : 4 Jumlah kasus minimal : 1						
Daftar Referensi:	1. Antepartum Assessment. In Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 2. Ultrasonography and Doppler. In Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 3. Standar Pelayanan Medis Obstetri dan Ginekologi, PB-POGI, 2003 4. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, JNPK-KR.						

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Keterampilan Bedah Obstetri	Kode:		SKS:	4	Sem: 4
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi memiliki ketrampilan bedah obstetri sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari tentang konseling kepada pasien terkait operasi persalinan yang akan dilakukan, instrument yang digunakan pada seksio sesarea, jenis-jenis section caesarea dengan indikasi, teknik-teknik seksio sesarea, tatalaksana komplikasi seksio sesarea, dan anestesi yang digunakan di seksio sesarea					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1.	Daftar masalah Ruptur uteri Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal:3	Modul 5 (keterampilan bedah inti)	- o PBL - o (<i>Self-paced Learning</i>) - o Praktik pada model	Tahap klinik (Stase Operator Obstetri) : 16 minggu	1. memberikan konseling kepada pasien terkait operasi persalinan yang akan dilakukan	Penilaian Harian: Mini CEX	10
2.	Daftar keterampilan Seksio sesaria tanpa komplikasi Kompetensi sesuai standar kolegium: 4B Jumlah kasus minimal :200	Modul 5 (keterampilan bedah inti)	- o Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien - o Konferensi audit klinik sub-bagian, studi kasus, sinopsis, penelitian dan bimbingan khusus		2. memahami instrument yang digunakan pada seksio sesarea	DOPS CbD Penilaian 360°	10 10 10
3.	Seksio sesaria dengan PK II Kompetensi sesuai standar kolegium: 4B Jumlah kasus minimal :10	Modul 5 (keterampilan bedah inti)			3. memahami jenis-jenis section caesarea dengan indikasi	Logbook	20
4.	Seksio sesaria dengan bekas SC 1x Kompetensi sesuai standar kolegium: 4B Jumlah kasus minimal :40 Seksio sesaria dengan bekas SC >= 2x Kompetensi sesuai standar kolegium: 4B Jumlah kasus minimal :10	Modul 5 (keterampilan bedah inti)			4. memahami teknik-teknik seksio sesarea 5. melakukan tatalaksana komplikasi seksio sesarea 6. memahami anestesi yang digunakan di seksio sesarea 7. melakukan secara mandiri	Penilaian Akhir: Ujian semester	40

Seksio sesaria pada usia kehamilan < 28 minggu Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal : 1 Seksio sesaria pada plasenta previa Kompetensi sesuai standar kolegium: 4B Jumlah kasus minimal :10 Seksio sesaria pada kecurigaan plasenta akreta Kompetensi sesuai standar kolegium: 2 Jumlah kasus minimal :1 Histerorafi pada ruptur uteri Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal:1 Jahitan B-Lynch Kompetensi sesuai standar kolegium: 4B Jumlah kasus minimal :5 Ligasi arteri uterine ascendens Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A					prosedur seksio sesarea		
--	--	--	--	--	-------------------------	--	--

	Jumlah kasus minimal :1 Histerektomi Obstetri Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal :1						
Daftar Referensi:	1. Buku Acuan ACLS 2. Nichols D. Perioperative care. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993 : 101 – 150 3. Perioperative management 4. Buku acuan kursus bedah dasar. Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Jakarta, 2007 5. Cesarean Delivery and Peripartum Hysterectomy. Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 6. Obstetrical Hemorrhage. Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 7. Buku Acuan Modul PONEK, JNPK-KR						

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Keterampilan Bedah Ginekologi Minor	Kode:		SKS:	4	Sem: 4
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi memiliki ketrampilan bedah ginekologi minor sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari marsupialisasi kista bartholin, dilatasi dan kuretase / biopsi endometrium, ekstirpasi polip serviks, dan eksisi lesi jinak					
1	2	3	4	5	6	7	
No.				Waktu		Penilaian	

	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Keterampilan Dilatasi dan kuretase Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Jumlah kasus minimal : 20	Modul 5 (keterampilan bedah inti)	- o PBL - o (<i>Self-paced Learning</i>) - o Praktik pada model - o Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien - o Konferensi audit klinik sub-bagian, studi kasus, sinopsis, penelitian dan bimbingan khusus	Tahap klinik (Stase Operator Obstetri) : 16 minggu	1. melakukan marsupialisasi kista bartholin	Penilaian Harian: Mini CEX	10
2.	Daftar Keterampilan Pengambilan sitologi serviks Kompetensi sesuai standar kolegium : 4B Jumlah kasus minimal : 20				2. melakukan dilatasi dan kuretase / biopsi endometrium	DOPS CbD	10
3.					3. melakukan ekstirpasi polip serviks	Penilaian 360° Logbook	10
4.					4. melakukan eksisi lesi jinak	Penilaian Akhir: Ujian semester	20 40
Daftar Referensi:		1. Rock JA, Jones HW, ed. Te Linde's Operative Gynecology. Lippincott William & Wilkins, 2003: 67-250 2. Nichols D. The basis of gynecologic surgery. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993: 3 – 77					

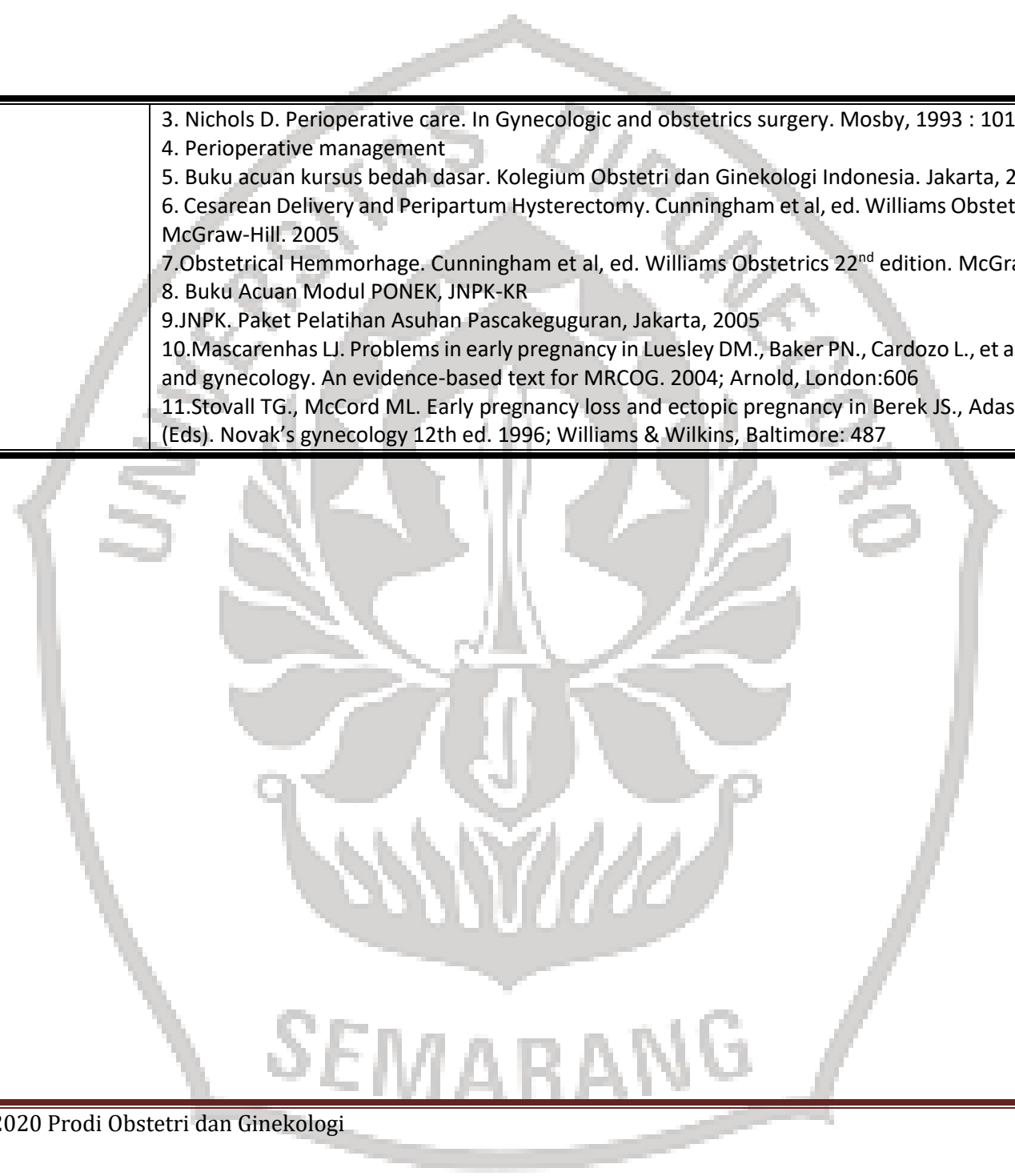
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Penanganan Bedah Perdarahan Obstetri	Kode:		SKS:	3	Sem:	4	
Dosen Pengampu:								

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, bila dihadapkan dengan kasus perdarahan obstetri, peserta program studi mampu secara mandiri melakukan penanganan bedah perdarahan obstetri pada pasien sesuai standar kolegium.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta didik merencanakan, bertindak, dan memecahkan masalah perdarahan genitalia interna dan mengetahui prinsip hemostasis serta mampu menjelaskan prinsip dan melakukan ligasi arteri uterine ascendens , jahitan b-lynch, histerektomi obstetri dalam penanganan perdarahan obstetri dan mampu melakukan tatalaksana ruptura uteri.					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar masalah Ruptur uteri Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal:3	Modul 5 (keterampilan bedah inti)	- o PBL - o (<i>Self-paced Learning</i>) - o Praktik pada model - o Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien - o Konferensi audit klinik sub-bagian, studi kasus, sinopsis, penelitian dan bimbingan khusus	Tahap klinik (Stase Operator Obstetri) : 16 minggu	1. Memahami tentang pendarahan genitalia interna 2. Menatalakasa na ruptura uteri 3. Melakukan jahitan b-lynch 4. Melakukan ligasi arteri uterina asendens 5. Melakukan histerektomi obstetri	Penilaian Harian:	
	Daftar keterampilan Histerorafi pada ruptur uteri Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal:1					Mini CEX	10
						2.	Daftar keterampilan Jahitan B-Lynch Kompetensi sesuai standar kolegium: 4B Jumlah kasus minimal :5
CbD	10						
3.	Daftar keterampilan Ligasi arteri uterine ascendens Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A	Modul 5 (keterampilan bedah inti)				Penilaian 360°	10
						Logbook	20
						Penilaian Akhir: Ujian semester	40

	Jumlah kasus minimal :1						
4.	Daftar keterampilan Histerektomi Obstetri Kompetensi sesuai standar kolegium: 4A Jumlah kasus minimal :1	Modul 5 (keterampilan bedah inti)					
Daftar Referensi:		1. Buku Acuan ACLS 2. Nichols D. Perioperative care. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993 : 101 – 150 3. Perioperative management 4. Buku acuan kursus bedah dasar. Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Jakarta, 2007 5. Cesarean Delivery and Peripartum Hysterectomy. Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 6. Obstetrical Hemorrhage. Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 2005 7. Buku Acuan Modul PONEK, JNPK-KR					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Tatalaksana Komplikasi Pasca Operasi Obstetri	Kode:		SKS:	3	Sem: 4
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu memahami dan melakukan secara mandiri asuhan penanganan perdarahan paska salin sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari penatalaksanaan dan evaluasi komplikasi pasca operasi berupa luka operasi, tromboemboli, infeksi, cedera vesika dan ureter, serta perdarahan paska operasi					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	<u>Daftar masalah Kelainan darah</u> Kompetensi sesuai standar kolegium: 4 Jumlah kasus minimal:3	Modul 5 (keterampilan bedah inti)	- o PBL - o (<i>Self-paced Learning</i>) - o Praktik pada model - o Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien - o Konferensi audit klinik sub-bagian, studi kasus, sinopsis, penelitian dan bimbingan khusus	Tahap klinik (Stase Operator Obstetri) : 16 minggu	1. Memahami patofisiologi terjadinya komplikasi pasca operasi berupa luka operasi, tromboemboli, infeksi 2. Melakukan penatalaksanaan dan evaluasi komplikasi pasca operasi berupa luka	Penilaian Harian:	
						Mini CEX	10
						DOPS	10
						CbD	10
						Penilaian 360°	10
						Logbook	20
						Penilaian Akhir:	
						Ujian semester	40

					operasi, tromboemboli, infeksi 3. Memahami patofisiologi terjadinya komplikasi pasca operasi berupa cedera vesika dan ureter 4. Melakukan penatalaksanaan dan evaluasi komplikasi pasca operasi berupa cedera vesika dan ureter 5. Memahami patofisiologi terjadinya perdarahan pasca operasi 6. Melakukan penatalaksanaan dan evaluasi perdarahan pasca operasi		
Daftar Referensi:		1. Rock JA, Jones HW, ed. Te Linde's Operative Gynecology. Lippincot William & Wilkins, 2003: 67-250 2. Nichols D. The basis of gynecologic surgery. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993: 3 – 77					

- 
- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">3. Nichols D. Perioperative care. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993 : 101 – 1504. Perioperative management5. Buku acuan kursus bedah dasar. Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Jakarta, 20076. Cesarean Delivery and Peripartum Hysterectomy. Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 20057. Obstetrical Hemorrhage. Cunningham et al, ed. Williams Obstetrics 22nd edition. McGraw-Hill. 20058. Buku Acuan Modul PONEK, JNPK-KR9. JNPK. Paket Pelatihan Asuhan Pascakeguguran, Jakarta, 200510. Mascarenhas LJ. Problems in early pregnancy in Luesley DM., Baker PN., Cardozo L., et al (Eds). Obstetrics and gynecology. An evidence-based text for MRCOG. 2004; Arnold, London:60611. Stovall TG., McCord ML. Early pregnancy loss and ectopic pregnancy in Berek JS., Adashi EY., Hillard PA. (Eds). Novak's gynecology 12th ed. 1996; Williams & Wilkins, Baltimore: 487 |
|--|--|

SEMESTER V

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Perioperatif Ginekologi Mayor	Kode:	SKS:	3	Sem:	5
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran		Peserta program studi memiliki ketrampilan perioperatif ginekologi mayor sesuai standar kolegium					
Mata Kuliah:							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari prosedur kistektomi, miomektomi, salpingektomi, ooforektomi, histerektomi abdominal dan vaginal, adhesiolisis, dan laparotomi eksplorasi abses tubo-ovarial					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Sub Pokok Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tujuan Pembelajaran	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Kistektomi Standar kompetensi : 4B Jml kasus minimal : 5 Miomektomi Standar kompetensi :4B	Modul 5 (keterampilan bedah inti) Modul 7	- Video session - Diskusi kelompok - Praktik Klinik : observasi, melakukan tindakan dengan	Tahap Klinik Stase poli ginekologi : 1 bulan	1. memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri kistektomi	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd	10 10 10

Jml kasus minimal :5 Salpingo-ooforektomi Standar kompetensi : 4B Jml kasus minimal : 10 Histerektomi per abdominam Standar kompetensi : 4B Jml kasus minimal : 10 Total vaginal hysterectomy kasus non prolaps Standar kompetensi : 2 Jml kasus minimal : 1 Total vaginal hysterectomy kasus prolaps Standar kompetensi : 2 Jml kasus minimal : 1	(Prosedur pembedahan ginekologi)	bimbingan maupun mandiri • Belajar mandiri	Stase operator ginekologi : 3bulan Stase bangsal ginekologi : 1 bulan Stase USG Gin : 2 minggu Stase poli FER : 2 minggu	2. memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri miomektomi 3. memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri salpingektomi 4. memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri ooforektomi 5. memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri histerektomi abdominal dan vaginal 6. memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri adhesiolisis	Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 20 40
---	---	---	--	---	---	-------------------------------

					7. memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri laparotomi eksplorasi abses tubo-ovarial		
Daftar Referensi:		1. Baggish SM, Karram MM, Atlas of Pelvic Anatomy and Gynecologic Surgery, WB Saunders, 2001 2. Aesculap general catalogue 3. Clifford R.W. Salpingectomy . In Atlas of pelvic surgery. Williams & Wilkins 1997: 292-293 4. Clifford R.W. Ovarian cystectomy. In Atlas of pelvic surgery. Williams & Wilkins 1997: 310-313 5. Douglass Stromme Operative 6. Bonney's gynecologist surgery (JM Monaghan)					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Tatalaksana Kasus Tumor Jinak Ginekologi Uterus dan Ovarium	Kode:		SKS:	3	Sem: 5
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi memiliki keterampilan untuk melakukan tatalaksana kasus tumor jinak ginekologi uterus dan ovarium sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik dan pencitraan mioma uteri, jenis-jenis pengobatan hormonal pada mioma uteri, dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada mioma uteri, adenomiosis, tumor jinak ovarium					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Mioma uteri tanpa penyulit: Standar Kompetensi: 4B Jumlah Kasus Minimal: 5	Modul 13 (masalah ginekologi)	- Kuliah - Presentasi - Diskusi kelompok - Belajar mandiri	1 minggu tatap muka 2 minggu praktik klinik	1. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik dan pencitraan	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD	10 10 10

	Mioma uteri dengan penyulit infertilitas:				mioma uteri, jenis-jenis pengobatan hormonal pada mioma uteri, dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada mioma uteri	Penilaian 360°	10
	Standar Kompetensi: 3A					Logbook	20
	Jumlah Kasus Minimal: 3					Penilaian Akhir:	
						Ujian semester	40
	Mioma uteri dengan penyulit lainnya (perlekatan, distorsi anatomi, uterus miomatosus, mioa serviks, dll):				2. mengambil keputusan klinik pada kasus penyakit mioma uteri		
	Standar Kompetensi: 4A				3. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik dan pencitraan, jenis-jenis pengobatan, dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada adenomiosis		
	Jumlah Kasus Minimal: 3						
	Adenomiosis tanpa penyulit infertilitas:						
	Standar Kompetensi: 4A						
	Jumlah Kasus Minimal: 3						
	Adenomiosis dengan penyulit infertilitas:				4. mengambil keputusan klinik pada		
	Standar Kompetensi: 3A						

Jumlah Kasus Minimal: 3 Tumor jinak ovarium: Standar Kompetensi: 4B Jumlah Kasus Minimal: 10 Kista ovarium terpuntir: Standar Kompetensi: 4A Jumlah Kasus Minimal: 1 Endometriosis tanpa keluhan infertilitas: Standar Kompetensi: 4A Jumlah Kasus Minimal: 3 Endometriosis dengan keluhan infertilitas: Standar Kompetensi: 3A Jumlah Kasus Minimal: 3				kasus adenomiosis 5. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik dan pencitraan, jenis-jenis pengobatan, dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada tumor jinak ovarium 6. mengambil keputusan klinik pada kasus tumor jinak ovarium		
--	--	--	--	---	--	--

Daftar Referensi:

1. Hillard PA. Benign diseases of the female reproductive tract: symptoms and signs in Berek JS., Adashi EY., Hillard PA. (Eds). Novak's gynecology 12th ed. 1996; Williams & Wilkins, Baltimore: 331
2. Breech LL., Rock JA. Leiomyomata uteri and myomectomy in Rock JA., Thompson JD. (Eds). Te Linde's operative gynecology 8th ed. 1997; Lippincott-Raven, Philadelphia:
3. West CP. Uterine fibroids and menorrhagia in Luesley DM., Baker PN., Cardozo L., et al (Eds). Obstetrics and gynecology. An evidence-based text for MRCOG. 2004; Arnold, London:526

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
		Mata Kuliah:	Tatalaksana Kasus Gangguan Haid	Kode:	SKS:	2	Sem: 5
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran		Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus gangguan haid sesuai standar kolegium					
Mata Kuliah:							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari definisi, patogenesis, alur diagnosti, dan tatalaksana amenorea, perdarahan uterus disfungsi, hiperplasia endometrium					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Amenore primer: Standar Kompetensi: 3A Jumlah Kasus Minimal: 3	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	- Kuliah - Presentasi - Diskusi kelompok - Belajar mandiri - Praktik klinik	1 minggu tatap muka 2 minggu praktik klinis kepada pasien	1. memahami definisi, patogenesis, alur diagnosti, dan tatalaksana amenorea	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd Penilaian 360°	 10 10 10 10

Amenore sekunder WHO kelas I: Standar Kompetensi: 3A Jumlah Kasus Minimal: 1			kepada pasien	2. mengambil keputusan klinik pada kasus amenorea 3. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik, jenis-jenis pengobatan, dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada perdarahan uterus disfungsional 4. mengambil keputusan klinik pada kasus perdarahan uterus disfungsional 5. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik,	Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	20 40
Amenore sekunder WHO kelas II: Standar Kompetensi: 4A Jumlah Kasus Minimal: 3						
Amenore sekunder WHO kelas III: Standar Kompetensi: 3A Jumlah Kasus Minimal: 1						
Amenore sekunder WHO kelas IV: Standar Kompetensi: 3A Jumlah Kasus Minimal: 3 Sindroma pramenstruasi Standar kompetensi: 4A						

Jumlah kasus minimal: 3 Sindroma ovarium polikistik Standar Kompetensi: 4A Jumlah Kasus Minimal: 5 Perdarahan uterus abnormal Standar Kompetensi: 4B Jumlah Kasus Minimal: 5				jenis-jenis pengobatan, dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada hiperplasia endometrium 6. mengambil keputusan klinik pada kasus perdarahan hiperplasia endometrium		
Daftar Referensi:	1. Buku Langkah-langkah Praktis Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Seksualitas. Djajadilaga, Saifuddin AB, Daili SF, Wratsangka R, Mohamad K, Djauzi S. DEPKES, 2005. 2. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Editor: Saifuddin AB, Affandi B, Lu ER. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, bekerja sama dengan JNPKKR/POGI, BKKBN, DEPKES dan JHPIEGO/STARH Program. Jakarta, 2003					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
		Mata Kuliah:	Tatalaksana Kasus Nyeri Panggul dan Dismenorea	Kode:	SKS:	3	Sem: 5
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran		Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus nyeri panggul dan dismenorea sesuai standar kolegium					
Mata Kuliah:							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik, dan jenis-jenis pengobatan pada sindroma premenstruan, penyakit radang panggul, dismenorea primer, dan endometriosis					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan Sub pokok bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
5	Penyakit radang panggul	Modul 15 (kesehatan reproduksi)		Tahap klinik (Stase Fertilitas, Endokrinolog	1. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik,	Penilaian Harian:	
	Standard kompetensi: Jumlah kasus minimal:					Mini CEX DOPS	10 10

	Dismenore tanpa infertilitas			i, Reproduksi)	dan jenis-jenis pengobatan pada sindroma premenstruan	CbD	10
	Standar kompetensi: 4B					Penilaian 360°	10
	Jumlah kasus minimal: 5					Logbook	20
	Dismenore dengan infertilitas			Pembantu Supervisi FER : 4 minggu	2. mengambil keputusan klinik pada kasus sindroma premenstrual	Penilaian Akhir:	
	Standar kompetensi: 3A				3. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik, jenis-jenis regimen antibiotik, dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada penyakit radang panggul	Ujian semester	40
	Endometriosis				4. mengambil keputusan klinik pada kasus penyakit radang panggul		
	Standard kompetensi:				5. mendemonstrasikan		
	Jumlah kasus minimal:						

					tindakan kolpotomi posterior 6. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostik, jenis-jenis pengobatan, dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada dismenorea primer 7. mengambil keputusan klinik pada kasus perdarahan dismenorea primer 8. mengetahui definisi, epidemiologi, patogenesis, kriteria diagnostic dan pencitraan, jenis-jenis pengobatan,		
--	--	--	--	--	--	--	--

					dan jenis-jenis tindakan pembedahan pada endometriosis		
					9. mengambil keputusan klinik pada kasus endometriosis		
Daftar Referensi:		1. Buku Langkah-langkah Praktis Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Seksualitas. Djajadilaga, Saifuddin AB, Daili SF, Wratsangka R, Mohamad K, Djauzi S. DEPKES, 2005. 2. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Editor: Saifuddin AB, Affandi B, Lu ER. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, bekerja sama dengan JNPKKR/POGI, BKKBN, DEPKES dan JHPIEGO/STARH Program. Jakarta, 2003.					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Tatalaksana Gangguan Pubertas dan Klimakterik	Kode:	SKS:	2	Sem:	5
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus gangguan pubertas dan klimakterik sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari fisiologi proses pubertas,, klasifikasi, dan pengobatan pubertas dini, definisi, patofisiologi, dan potensi gangguan kesehatan menopause, pemeriksaan terkait osteoporosis, mengetahui indikasi, kontraindikasi, manfaat dan faktor risiko terapi sulih hormone					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Pubertas dini Standard kompetensi: 2 Jumlah kasus minimal: 1 Pubertas prekoks	Modul 15 (kesehatan reproduksi)	Praktik klinis kepada pasien	Tahap klinik (Stase Fertilitas, Endokrinologi, Reproduksi)	1. Peserta program studi memahami fisiologi proses pubertas 2. Peserta program studi mengetahui	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD	10 10 10

	Standar kompetensi : 2			Pembantu Supervisi FER : 4 minggu	definisi, klasifikasi, dan pengobatan pubertas dini	Penilaian 360°	10
	Jumlah kasus : 1					Logbook	20
	Menopause				3. Peserta program studi mampu mengambil keputusan klinik pada kasus pubertas dini	Penilaian Akhir: Ujian semester	40
	Standar kompetensi: 4A				4. Peserta program studi mengetahui definisi, patofisiologi, dan potensi gangguan kesehatan menopause		
	Jumlah kasus minimal: 3				5. Peserta program studi mengetahui definisi dan pemeriksaan terkait osteoporosis		
					6. Peserta program studi mengetahui indikasi, kontaindikasi,		

					manfaat dan faktor risiko terapi sulih hormone 7. Peserta program studi mampu mengambil keputusan klinik dengan keluhan klimakterik 8. Peserta program studi mampu mengambil keputusan klinik pada kasus osteoporosis		
Daftar Referensi:		1. Buku Langkah-langkah Praktis Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Seksualitas. Djajadilaga, Saifuddin AB, Daili SF, Wratsangka R, Mohamad K, Djauzi S. DEPKES, 2005. 2. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Editor: Saifuddin AB, Affandi B, Lu ER. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, bekerja sama dengan JNPKKR/POGI, BKKBN, DEPKES dan JHPIEGO/STARH Program. Jakarta, 2003.					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
		Mata Kuliah:	Metodologi Penelitian II	Kode:	SKS:	2	Sem: 5
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran		Peserta program stud mampu melakukan peneliatian dan menerapkan temuan penelitian dalam praktik klinik					
Mata Kuliah:							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi menyusun sari pustaka mengenai masalah dalam obstetri dan ginekologi, menyusun usulan penelitian mengenai masalah obstetri dan ginekologi, melakukan penelitian yang berdasarkan etika kedokteran, dan menerapkan temuan penelitian ke dalam praktik klinik					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Sari pustaka Proposal penelitian	Modul 3 (Teknologi informasi, clinical governance, dan penelitian)			1. menyusun sari pustaka mengenai masalah dalam obstetri dan ginekologi 2. menyusun usulan penelitian	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360°	10 10 10 10

					mengenai masalah obstetri dan ginekologi	Logbook	20
					3. melakukan penelitian yang berdasarkan etika kedokteran	Penilaian Akhir:	
					4. menerapkan temuan penelitian ke dalam praktik klinik	Ujian semester	40
Daftar Referensi:							

SEMESTER VI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Operastor Ginekologi	Kode:		SKS:	4	Sem: 6
DosenPengampu:							
CapaianPembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi meiliki ketrampilan sebagai operator ginekologi sesuai standar kolegium					
Deskripsisingkat Mata Kuliah:		8. Peserta program studi memahami prosedur biopsi lesi vulva, vagina dan serviks, biopsi terarah pada LEEP, krioterapi serviks, konisasi, serta pembedahan pada lesi jinak ginekologi dan ovarium					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	KemampuanAkhirtiaptahapanpembelajaran	BahanKajian/ PokokBahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	PengalamanBelajarMahasiswa	Penilaian	
						Kriteria&Indikator	Bobot (%)
1	Daftar ketrampilan	Modul 7 (prosedur pembedahan ginekologi)	• Video session • Diskusi kelompok • Praktik Klinik : observasi, melakukan tindakan dengan bimbingan maupun mandiri • Belajar mandiri	Tahap Klinik Stase poli ginekologi : 1 bulan Stase operator ginekologi : 3bulan Stase bangsal ginekologi : 1 bulan	9. Peserta program studi memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri biopsi lesi vulva, vagina dan serviks 10. Peserta program studi memahami prosedur dan mampu melakukan	Penilaian Harian:	
	Biopsi lesi vulva/vagina Standar kompetensi : 2 Jml kasus minimal : 0					Mini CEX	10
	Biopsi lesi serviks Standar kompetensi : 4B Jml kasus minimal : 10					DOPS	10
	Biopsi terarah dengan LEEP Standar kompetensi : 4A Jml kasus minimal : 1					CbD	10
						Penilaian 360°	10
						Logbook	20
						Penilaian Akhir:	
						Ujian semester	40

2	Daftar ketrampilan Krioterapi serviks Standar kompetensi : 4A Jml kasus minimal : 3			Stase USG Gin : 2 minggu Stase poli FER : 2 minggu	secara mandiri biopsi terarah pada LEEP 11. Peserta program studi memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri krioterapi serviks 12. Peserta program studi memahami prosedur dan mampu melakukan secara mandiri konisasi 13. Peserta program studi memahami prosedur pembedahan pada lesi jinak ginekologi dan ovarium		
3	Daftar ketrampilan Konisasi Standar kompetensi : 4A Jml kasus minimal : 1						
4	Daftar ketrampilan Reseksi adenomiosis Standar kompetensi : 2 Jml kasus minimal : 2						
5	Daftar ketrampilan Kistektomi Standar kompetensi : 4B Jml kasus minimal : 5 Miomektomi Standar kompetensi : 4B Jml kasus minimal : 5 Salpingo-ooforektomi Standar kompetensi : 4B Jml kasus minimal : 10 Histerektomi per abdominam						

Standar kompetensi : 4B Jml kasus minimal : 10 Total vaginal hysterectomy kasus non prolaps Standar kompetensi : 2 Jml kasus minimal : 1 Total vaginal hysterectomy kasus prolaps Standar kompetensi : 2 Jml kasus minimal : 1						
DaftarReferensi:	1. Rock JA, Jones HW, ed. Te Linde's Operative Gynecology. Lippincot William & Wilkins, 2003: 67-250 2. Nichols D. The basis of gynecologic surgery. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993: 3 – 77 3. Nichols D. Perioperative care. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993 : 101 – 150 4. Perioperative management 5. Buku acuan kursus bedah dasar. Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Jakarta, 2007					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Tatalaksana Komplikasi Pasca Operasi Ginekologi	Kode:		SKS:	3	Sem: 6
DosenPengampu:							
CapaianPembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi memiliki ketrampilan untuk melakukan tatalaksana pada komplikasi paska operasi ginekologi sesuai standar kolegium					
Deskripsisingkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari tatalaksana yang tepat pada keadaan syok sebagai komplikasi ginekologi, tatalaksana yang tepat pada keadaan retensio urin sebagai komplikasi ginekologi, tatalaksana yang tepat pada keadaan infeksi sebagai komplikasi ginekologi, tatalaksana yang tepat pada keadaan distensi abdomen sebagai komplikasi ginekologi, tatalaksana yang tepat pada keadaan terbukanya luka operasi eviserasi sebagai komplikasi ginekologi, tatalaksana yang tepat pada keadaan cedera ureter sebagai komplikasi ginekologi, tatalaksana yang tepat pada keadaan cedera usus sebagai komplikasi ginekologi, dan tatalaksana yang tepat pada keadaan stoma dinding abdomen sebagai komplikasi ginekologi					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	PengalamanBelajarMahasiswa	Penilaian	
						Kriteria&Indikator	Bobot (%)
1	Tatalaksana terbukanya luka operasi, infeksi sebagai komplikasi operasi tromboflebitis sebaagi komplikasi operasi Gangguan saluran kemih Syok dan hemoragi Distensi perut Cidera ureter Cidera usus Stoma dinding abdomen	Modul 6 (asuhan paska operasi)	• <i>Video session</i> • Diskusi kelompok • Praktik Klinik : observasi, melakukan tindakan dengan bimbingan maupun mandiri Belajar mandiri	Tahap Klinik Stase poli ginekologi : 1 bulan Stase operator ginekologi : 3 bulan Stase bangsal ginekologi : 1 bulan	1. merencanakan dan melakukan tatalaksana yang tepat pada keadaan syok sebagai komplikasi ginekologi 2. merencanakan dan melakukan tatalaksana yang tepat pada keadaan retensio urin	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd Penilaian 360° Logbook Penialaian Akhir:	10 10 10 10 20

			Stase USG Gin : 2 minggu Stase poli FER : 2 minggu	sebagai komplikasi ginekologi 3. merencanakan dan melakukan tatalaksana yang tepat pada keadaan infeksi sebagai komplikasi ginekologi 4. merencanakan dan melakukan tatalaksana yang tepat pada keadaan distensi abdomen sebagai komplikasi ginekologi 5. merencanakan dan melakukan tatalaksana yang tepat pada keadaan terbukanya luka operasi eviserasi sebagai komplikasi ginekologi 6. merencanakan dan melakukan	Ujian semester	40
--	--	--	--	---	----------------	----

					tatalaksana yang tepat pada keadaan tromboflebitis sebagai komplikasi ginekologi 7. merencanakan dan melakukan tatalaksana yang tepat pada keadaan cidera ureter sebagai komplikasi ginekologi 8. dan melakukan tatalaksana yang tepat pada keadaan cedera usus sebagai komplikasi ginekologi 9. merencanakan dan melakukan tatalaksana yang tepat pada keadaan stoma dinding abdomen sebagai komplikasi ginekologi		
--	--	--	--	--	---	--	--

DaftarReferensi:	1. Rock JA, Jones HW, ed. Te Linde's Operative Gynecology. Lippincot William & Wilkins, 2003: 67-250 2. Nichols D. The basis of gynecologic surgery. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993: 3 – 77 3. Nichols D. Perioperative care. In Gynecologic and obstetrics surgery. Mosby, 1993 : 101 – 150 4. Perioperative management 5. Buku acuan kursus bedah dasar. Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Jakarta, 2007
-------------------------	--

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran				
Mata Kuliah:	Prolaps Organ Panggul I	Kode:		SKS:	2	Sem:	7
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Peserta program studi mendiagnosis kasus prolapse organ panggul sesuai standar kolegium						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Peserta program studi mempelajari gejala dan tanda, faktor risiko prolaps organ panggul, anamnesis dan pemeriksaan fisik pada prolaps organp, pemeriksaan penunjang (ultrasonografi, urodinamik dan radiologi), dan tatalaksana prolaps organ panggul secara konservatif						
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaransesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Masalah -Prolaps organ panggul stadium I Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 -Prolaps organ panggul stadium II-IV	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	- Belajar mandiri - Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien - Studi kasus	Tahap klinik (Stase Uroginekologi): 8 minggu	1. Peserta program studi mengenali gejala dan tanda Prolaps Organ Panggul 2. Peserta program studi	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir:	10 10 10 10 20

Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3 Daftar Keterampilan -USG ginekologi dasar Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 30 - Penilaian derajat prolaps organ panggul dengan metode POP-Q Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 -Kolporafi anterior Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 1 -kolporafi posterior -Kolpoperineorafi Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 1 -Pemasangan pesarium Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 -Total vaginal hysterectomy kasus prolaps Standar kompetensi : 2	• <i>Bed-side teaching</i> • Bimbingan • Penilaian peragaan kinerja	mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik pada Prolaps Organ Panggul 3. Peserta program studi mampu menentukan pemeriksaan penunjang (ultrasonografi , urodinamik dan radiologi) 4. Peserta program studi mampu mengenali faktor risiko prolaps organ panggul 5. Peserta program studi memahami tatalaksana prolaps organ panggul secara konservatif	Ujian semester	40
--	---	--	----------------	----

	Jumlah kasus : 1						
Daftar Referensi:	1. Junizaf, Josoprawiro MJ, et al. Buku Ajar : Uroginekologi, Sub Bagian Uroginekologi- Rekontruksi Bag. Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM, 2002 2. Crenshaw TL, Your guide to better sex, Times book International, 1984 3. Bent AE, Ostergard DR, Ostergard's Urogynecology and Pelvic Floor Dysfunction 5th ed, Lippincot, Williams & Wilkins, 2003 4. Abrams P, Cardozo L, et al, Incontinence, Health Publication LTD, 2005 5. Cardozo L, Staskin D, Text book of Female Urology and Urogynecology, Martin Dunitz Ltd, 2002 6. Walters MD, Karram MM, Urogynecology and Reconstructive Pelvic Surgery 2nd ed, Mosby Year Book, 1999 7. Baggish SM, Karram MM, Atlas of Pelvic Anatomy and Gynecologic Surgery, WB Saunders, 2001						

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Inkontinensia Urin I	Kode:		SKS:	3	Sem: 6
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus nyeri panggul dan dismenorea sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari gejala dan tanda, faktor risiko inkontinensia urin, anamnesis dan pemeriksaan fisik pada inkontinensia urin, dan pemeriksaan penunjang pada inkontinensia urin (daftar harian berkemih; pengujian pad, metilen, Boney, pesarium; ultrasonografi, urodinamik, sistoskopi dan radiologi)					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaransesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Masalah <i>-Overactive bladder</i> Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 <i>-Inkontinensia urin tipe stress</i> Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3 <i>-Retensio urin ginekologi</i> Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	• Belajar mandiri • Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien • Studi kasus • <i>Bed-side teaching</i> • Diskusi	Tahap klinik (Stase Uroginekologi): 8 minggu	1. mengenali gejala dan tanda inkontinensia urin 2. melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik pada inkontinensia urin 3. memahami kebutuhan pemeriksaan	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

-Retensio urin akut postpartum Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 5 Daftar Keterampilan -Sistoskopi Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 0 - USG ginekologi dasar Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 30				penunjang pada inkontinensia urin (daftar harian berkemih; pengujian pad, metilen, Boney, pesarium; ultrasonografi, urodinamik, sistoskopi dan radiologi) 4. mengenali faktor risiko inkontinensia urin		
Daftar Referensi:	1. Junizaf, Josoprawiro MJ, et al, Buku Ajar : Uroginekologi, Sub Bagian Uroginekologi- Rekontruksi Bag. Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM, 2002 2. Crenshaw TL, Your guide to better sex, Times book International, 1984 3. Bent AE, Ostergard DR, Ostergard's Urogynecology and Pelvic Floor Dysfunction 5th ed, Lippincot, Williams & Wilkins, 2003 4. Abrams P, Cardozo L, et al, Incontinence, Health Publication LTD, 2005 5. Cardozo L, Staskin D, Text book of Female Urology and Urogynecology, Martin Dunitz Ltd, 2002 6. Walters MD, Karram MM, Urogynecology and Reconstructive Pelvic Surgery 2nd ed, Mosby Year Book, 1999 7. Baggish SM, Karram MM, Atlas of Pelvic Anatomy and Gynecologic Surgery, WB Saunders, 2001					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Isu Etik Legal	Kode:		SKS:	2	Sem: 6
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu menangani kasus potensi medikolegal dalam obstetri dan ginekologi sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari kasus potensi medikolegal dalam pelayanan obstetri dan ginekologi					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran sesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Kasus potensi medikolegal Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 Kasus holistik Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 Melakukan visum kasus obstetri dan ginekologi Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3	Modul 4 (etika dan hukum)	Pengajuan kasus fetomaternal	Tahap klinik (Stase Fetomaternal): 2 minggu (Stase IKA): 2 minggu	1. mengenali kasus potensi medikolegal dalam pelayanan obstetri dan ginekologi 2. mengambil keputusan terkait kasus potensi medikolegal dalam pelayanan obstetri dan ginekologi	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

					3. menanagani kasus potensi medikolegal dalam pelayanan obstetri dan ginekologi		
Daftar Referensi:		1. Buku Kitab Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran. 2. Chamberlain G. How to Avoid Medico Legal Problems in Obstetrics and Gynaecologists.Chameleon Press London 1992 3. Samil RS. Etika Kedokteran Indonesia. Yayasan Bina Pustaka SP Jakarta 2001					

SEMESTER VII

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Bedah Ginekologi Endoskopi	Kode:		SKS:	2	Sem: 7
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu secara mandiri melakukan prosedur bedah ginekologi endoskopi sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari prosedur laparoskopi diagnostic, tubektomi interval, tubektomi paska persalinan pervaginam, histeroskopi diagnostik					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajarannya sesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Keterampilan - Histeroskopi diagnostik Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 0 - Laparoskopi diagnostik Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 1 - Sterilisasi per laparoskopi -Tubektomi interval Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3	modul 7 (prosedur pembedahan ginekologi)	- Belajar mandiri (melihat video operasi ginekologi endoskopi mandiri) - Observasi, melakukan tindakan pelvitainer / phantom, melakukan tindakan dengan bimbingan maupun mandiri	Tahap klinik (Stase Fertilitas, Endokrinologi, Reproduksi) Pembantu Supervisi FER : 4 minggu	1. secara mandiri melakukan prosedur laparoskopi diagnostik 2. secara mandiri melakukan prosedur tubektomi interval 3. secara mandiri melakukan prosedur tubektomi paska	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

-Tubektomi pasca persalinan pervaginam Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3				persalinan pervaginam 4. memahami prosedur histeroskopi diagnostik		
Daftar Referensi:		1. Luca Mencaglia. Diagnostic laparoscopic in infertility. In manual of gynecological laparoscopic surgery 2007: 24-26 2. Luca Mencaglia. Diagnostic laparoscopic in infertility. In manual of hysteroscopy .2007: 16-21 3. Laparoscopic & hysteroscopic techniques for gynecologist (T Tulandi) 4. Operative gynecologic laparoscopy (C Nezhat)				

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Infertilitas	Kode:		SKS:	3	Sem: 7
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu secara mandiri melakukan aplikasi penatalaksanaan masalah infertilitas pada pasien sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan pemeriksaan ultrasonografi lanjut pada kasus infertilitas, konseling pada pasangan dengan masalah infertilitas, konsultasi dan bekerja sama dengan sejawat lain dalam melakukan penanganan masalah infertilitas, dan induksi ovulasi/stimulasi ovarium sederhana.					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaransesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1.	Daftar Masalah -Sindroma ovarium polikistik Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 5 -Infertilitas (usia<35 tahun, durasi <36 bulan) Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 - Infertilitas dengan penyulit Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3 - <i>Disorders of Sexual Development</i> (DSD) Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 1 Daftar Keterampilan - Histeroskopi diagnostik Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 0 - Laparoskopi diagnostik Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 1 -Konseling kontrasepsi pria Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 20	Modul 14 (subfertilitas)	• Belajar mandiri • Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien • Diskusi klinik : - konferensi audit medik - konferensi klinik sub-bagian - studi kasus (setiap 2 minggu) - sinopsis (mingguan) - kajian/melakukan penelitian dan kegiatan bimbingan khusus	Tahap klinik (Stase Fertilitas, Endokrinologi, Reproduksi) Pembantu Supervisi FER : 4 minggu	1. melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan pemeriksaan ultrasonografi lanjut pada kasus infertilitas 2. mengidentifikasi faktor penyebab infertilitas 3. melakukan konseling pada pasangan dengan masalah infertilitas 4. melakukan konsultasi dan bekerja sama dengan sejawat lain dalam melakukan penanganan masalah infertilitas	Penilaian Harian: Mini CEX 10 DOPS 10 Cbd 10 Penilaian 360° 10 Logbook 20 Penilaian Akhir: Ujian semester 40	

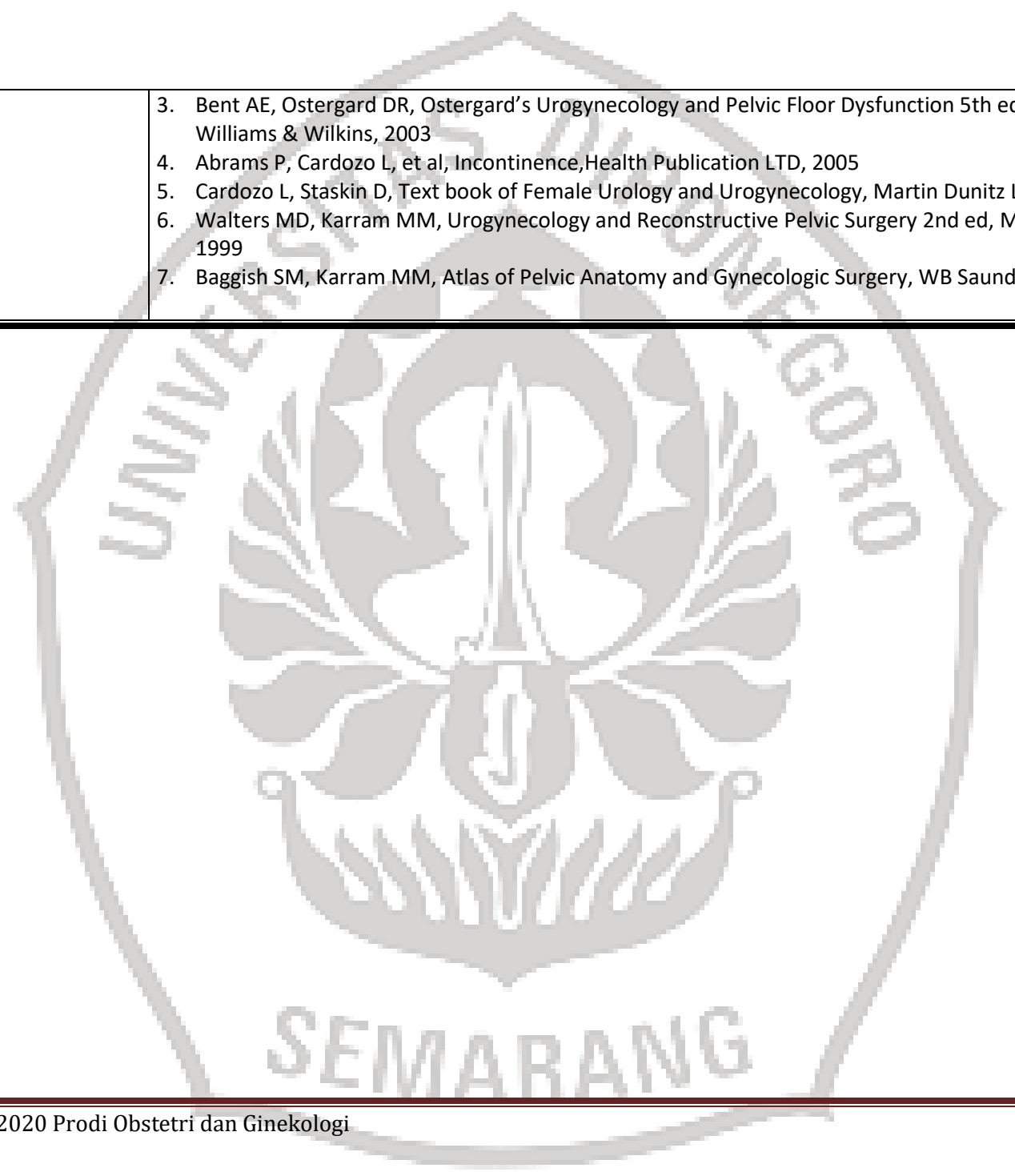
	-Konseling kontrasepsi wanita Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 20 -Konseling kontrasepsi bermasalah Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 5				5. Peserta program studi mampu melakukan induksi ovulasi/stimulasi ovarium sederhana.		
Daftar Referensi:		1. Nice clinical guidelines fertility http://www.nice.org.uk/page.aspx?o=guidelines.completed 2. The management of infertility in secondary care (RCOG) 3. The management of infertility in tertiary care (RCOG) 4. Adam H Balen, Howards S Jacobs. Infertility in practice 2nd edition (2003) 5. David M. Luesley, Philip N. Baker. Reproductive medicine. In Obstetrics and gynecology (an evidence based text for MRCOG) 2004: 493-593 6. Speroff L, Glass R, Kase N. Female infertility. In Clinical gynecologic endocrinology and infertility, 7th edition, 2006 : 1013 – 56 7. Speroff L, Glass R, Kase N. Male infertility. In Clinical gynecologic endocrinology and infertility, 7th edition, 2006 : 1135 – 64 8. Oehninger S, Kruger T. Male infertility, diagnosis and treatment. Informa UK, 2007					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Teknik Reproduksi Berbantu	Kode:		SKS:	2	Sem: 7
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi memahami pelayanan teknologi reproduksi berbantu sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari pelayanan TRB, stimulasi ovarium dan pemantauan perkembangan folikel, komplikasi hiperstimulasi ovarium, dan teknik inseminasi intra uterin					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaransesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Daftar Keterampilan Teknik Reproduksi Berbantu Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 0 Daftar Keterampilan Inseminasi intrauterine Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3	Modul 14 (subfertilitas)	- Belajar mandiri - Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien - Diskusi klinik : - konferensi audit medik - konferensi klinik sub-bagian - studi kasus (setiap 2 minggu) - sinopsis (mingguan) - kajian/melakuka	Tahap klinik (Stase Fertilitas, Endokrinologi, Reproduksi) Pembantu Supervisi FER : 4 minggu	1. melakukan konseling tentang pelayanan TRB 2. melakukan stimulasi ovarium dan pemantauan perkembangan folikel 3. mengidentifikasi dan menatalaksana komplikasi hiperstimulasi ovarium	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

			n penelitian dan kegiatan bimbingan khusus	4. melakukan inseminasi intra uterin		
Daftar Referensi:		1. Nice clinical guidelines fertility http://www.nice.org.uk/page.aspx?o=guidelines.completed 2. The management of infertility in secondary care (RCOG) 3. The management of infertility in tertiary care (RCOG) 4. Adam H Balen, Howards S Jacobs. Infertility in practice 2nd edition (2003) 5. David M. Luesley, Philip N. Baker. Reproductive medicine. In Obstetrics and gynecology (an evidence based text for MRCOG) 2004: 493-593 6. Speroff L, Glass R, Kase N. Female infertility. In Clinical gynecologic endocrinology and infertility, 7th edition, 2006 : 1013 – 56 7. Speroff L, Glass R, Kase N. Male infertility. In Clinical gynecologic endocrinology and infertility, 7th edition, 2006 : 1135 – 64 8. Oehninger S, Kruger T. Male infertility, diagnosis and treatment. Informa UK, 2007				

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran			
	Mata Kuliah:	Prolaps Organ Panggul II	Kode:	SKS:	2	Sem:	7
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus prolapse organ panggul sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari tatalaksana Prolaps Organ Panggul secara konservatif, operatif berupa kolporafi anterior dan posterior pada kasus sistokel dan rektokel yang tidak berkomplikasi, penatalaksanaan operatif pada kasus prolaps organ panggul dan melakukan rujukan untuk kasus-kasus yang membutuhkan, dan cara mengukur dampak prolaps organ panggul terhadap kualitas hidup					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaransesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Masalah -Prolaps organ panggul stadium I Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 -Prolaps organ panggul stadium II-IV Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3 Daftar Keterampilan -USG ginekologi dasar Standar kompetensi : 4B	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	• Belajar mandiri • Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien • Studi kasus • <i>Bed-side teaching</i> • Bimbingan • Penilaian peragaan kinerja	Tahap klinik (Stase Uroginekologi): 8 minggu	1. Peserta program studi mampu menatalaksana Prolaps Organ Panggul secara konservatif 2. Peserta program studi mampu melakukan tindakan operatif berupa	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

Jumlah kasus : 30 - Penilaian derajat prolaps organ panggul dengan metode POP-Q Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 -Kolporafi anterior Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 1 -kolporafi posterior -Kolpoperineorafi Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 1 -Pemasangan pesarium Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 -<i>Total vaginal hysterectomy</i> kasus prolaps Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 1				kolporafi anterior dan posterior pada kasus sistokel dan rektokel yang tidak berkomplikasi 3. Peserta program studi mampu melakukan konseling penatalaksanaan operatif pada kasus prolaps organ panggul dan melakukan rujukan untuk kasus-kasus yang membutuhkan 4. Peserta program studi mampu mengukur dampak prolaps organ panggul terhadap kualitas hidup	
Daftar Referensi:		1. Junizaf, Josoprawiro MJ, et al. Buku Ajar : Uroginekologi, Sub Bagian Uroginekologi- Rekontruksi Bag. Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM, 2002 2. Crenshaw TL, Your guide to better sex, Times book International, 1984			

- 
- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">3. Bent AE, Ostergard DR, Ostergard's Urogynecology and Pelvic Floor Dysfunction 5th ed, Lippincot, Williams & Wilkins, 20034. Abrams P, Cardozo L, et al, Incontinence, Health Publication LTD, 20055. Cardozo L, Staskin D, Text book of Female Urology and Urogynecology, Martin Dunitz Ltd, 20026. Walters MD, Karram MM, Urogynecology and Reconstructive Pelvic Surgery 2nd ed, Mosby Year Book, 19997. Baggish SM, Karram MM, Atlas of Pelvic Anatomy and Gynecologic Surgery, WB Saunders, 2001 |
|--|---|

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Inkontinentia Urin II	Kode:		SKS:	2	Sem: 7
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus inkontinensia urin sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari tatalaksana inkontinensia urin secara konservatif, operatif dan melakukan rujukan pada kasus-kasus yang membutuhkan, dan cara mengukur dampak inkontinensia urin terhadap kualitas hidup					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaransesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Masalah - <i>Overactive bladder</i> Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 -Inkontinensia urin tipe stress Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3 -Retensio urin ginekologi Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	• Belajar mandiri • Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien • Studi kasus • <i>Bed-side teaching</i> • Diskusi	Tahap klinik (Stase Uroginekologi): 8 minggu	1. membuat keputusan klinik dan menatalaksana inkontinensia urin secara konservatif 2. melakukan konseling pentalaksanaan operatif inkontinensia urin dan melakukan rujukan pada	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

-Retensio urin akut postpartum Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 5 Daftar Keterampilan -Sistoskopi Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 0 - USG ginekologi dasar Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 30				kasus-kasus yang membutuhkan 3. Peserta program studi mampu mengukur dampak Inkontinensia urin terhadap kualitas hidup		
Daftar Referensi:		1. Junizaf, Josoprawiro MJ, et al. Buku Ajar : Uroginekologi, Sub Bagian Uroginekologi- Rekontruksi Bag. Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM, 2002 2. Crenshaw TL, Your guide to better sex, Times book International, 1984 3. Bent AE, Ostergard DR, Ostergard's Urogynecology and Pelvic Floor Dysfunction 5th ed, Lippincot, Williams & Wilkins, 2003 4. Abrams P, Cardozo L, et al, Incontinence,Health Publication LTD, 2005 5. Cardozo L, Staskin D, Text book of Female Urology and Urogynecology, Martin Dunitz Ltd, 2002 6. Walters MD, Karram MM, Urogynecology and Reconstructive Pelvic Surgery 2nd ed, Mosby Year Book, 1999 7. Baggish SM, Karram MM, Atlas of Pelvic Anatomy and Gynecologic Surgery, WB Saunders, 2001				

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Inkontinensia Fekal	Kode:		SKS:	2	Sem: 7
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus inkontinensia fekal sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program mempelajari anatomi dan fisiologi saluran ano-rektal, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, gambaran klinis, dasar penegakan diagnosis, jenis, indikasi, interpretasi pemeriksaan penunjang diagnosis, terapi konservatif inkontinensia fekal, teknik dan komplikasi penatalaksanaan operatif serta perawatan peri operatif inkontinensia fekal, serta memahami dampak sosial inkontinensia fekal					
1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajarannya sesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Masalah Inkontinensia alvi Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 1 Daftar Keterampilan -USG ginekologi dasar Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 30	Modul 13 (masalah ginekologi) Modul 18 (uroginekologi)	• Belajar mandiri • Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien • Studi kasus • <i>Bed-side teaching</i> • Diskusi	Tahap klinik (Stase Uroginekologi): 8 minggu	1. memahami anatomi dan fisiologi saluran ano-rektal 2. mengetahui epidemiologi, etiologi, patofisiologi, gambaran klinis, dan dasar penegakan diagnosis	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

					inkontinensia fekal 3. mengetahui jenis, indikasi, dan interpretasi pemeriksaan penunjang diagnosis inkontinensia 4. mengetahui teknik terapi konservatif inkontinensia fekal 5. mengetahui teknik dan komplikasi penatalaksanaan operatif serta perawatan peri operatif inkontinensia fekal 6. memahami dampak sosial inkontinensia fekal	
Daftar Referensi:		1. Junizaf, Josoprawiro MJ, et al. Buku Ajar : Uroginekologi, Sub Bagian Uroginekologi- Rekontruksi Bag. Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM, 2002 2. Crenshaw TL, Your guide to better sex, Times book International, 1984 3. Bent AE, Ostergard DR, Ostergard's Urogynecology and Pelvic Floor Dysfunction 5th ed, Lippincot, Williams & Wilkins, 2003				

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">4. Abrams P, Cardozo L, et al, Incontinence, Health Publication LTD, 20055. Cardozo L, Staskin D, Text book of Female Urology and Urogynecology, Martin Dunitz Ltd, 20026. Walters MD, Karram MM, Urogynecology and Reconstructive Pelvic Surgery 2nd ed, Mosby Year Book, 19997. Baggish SM, Karram MM, Atlas of Pelvic Anatomy and Gynecologic Surgery, WB Saunders, 2001 |
|--|--|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER****Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi****Fakultas: Kedokteran**

Mata Kuliah:	Onkologi Ginekologi	Kode:		SKS:	3	Sem:	7
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus onkologi ginekologi sesuai standar kolegium						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Peserta program studi mempelajari epidemiologi keganasan ginekologi, karsinogenesis kanker serviks, kanker ovarium, kanker vulva, dan keganasan trofoblas, anamnesis, pemeriksaan fisik, dan melakukan prosedur diagnostik pada kecurigaan keganasan ginekologi, keuntungan & kerugian terapi surgical, radiasi, kemoterapi, atau terapi kombinasi pada keganasan ginekologi, manajemen terapi paliatif, dan manajemen nyeri pada keganasan						

1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaransesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Daftar Masalah - Karsinoma Serviks Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3 -Kecurigaan karsinoma vagina (berdasarkan diagnosis klinis) Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 1 Daftar Keterampilan	Modul 17 (ginekologi onkologi)	- Praktik klinik - Diskusi klinik (konferensi audit metik, konferensi klinik sub-bagian, penelitian, dan bimbingan khusus)	Tahap klinik (Stase Onkologi): 4 minggu	1. memahami karsinogenesis kanker serviks, kanker ovarium, kanker vulva, dan keganasan trofoblas 2. mengetahui epidemiologi keganasan ginekologi	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

- USG keganasan : Standar kompetensi : 3 Jumlah kasus : 10 - Kolposkopi Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 5 - Biopsi serviks Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 10 -Biopsi vagina Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 0 -Pengambilan sitologi serviks Standar kompetensi : 4B Jumlah kasus : 20 -Krioterapi serviks Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3 - Terapi nutrisi paliatif Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10 - Terapi nyeri paliatif Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10	• Praktik dan pengulangan praktik klinik pada klien	3. melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan melakukan prosedur diagnostik pada kecurigaan keganasan ginekologi 4. mamahami keuntungan & kerugian terapi surgikal, radiasi, kemoterapi, atau terapi kombinasi pada keganasan ginekologi 5. melakukan manajemen terapi paliatif 6. melakukan manajemen nyeri pada keganasan
--	---	---

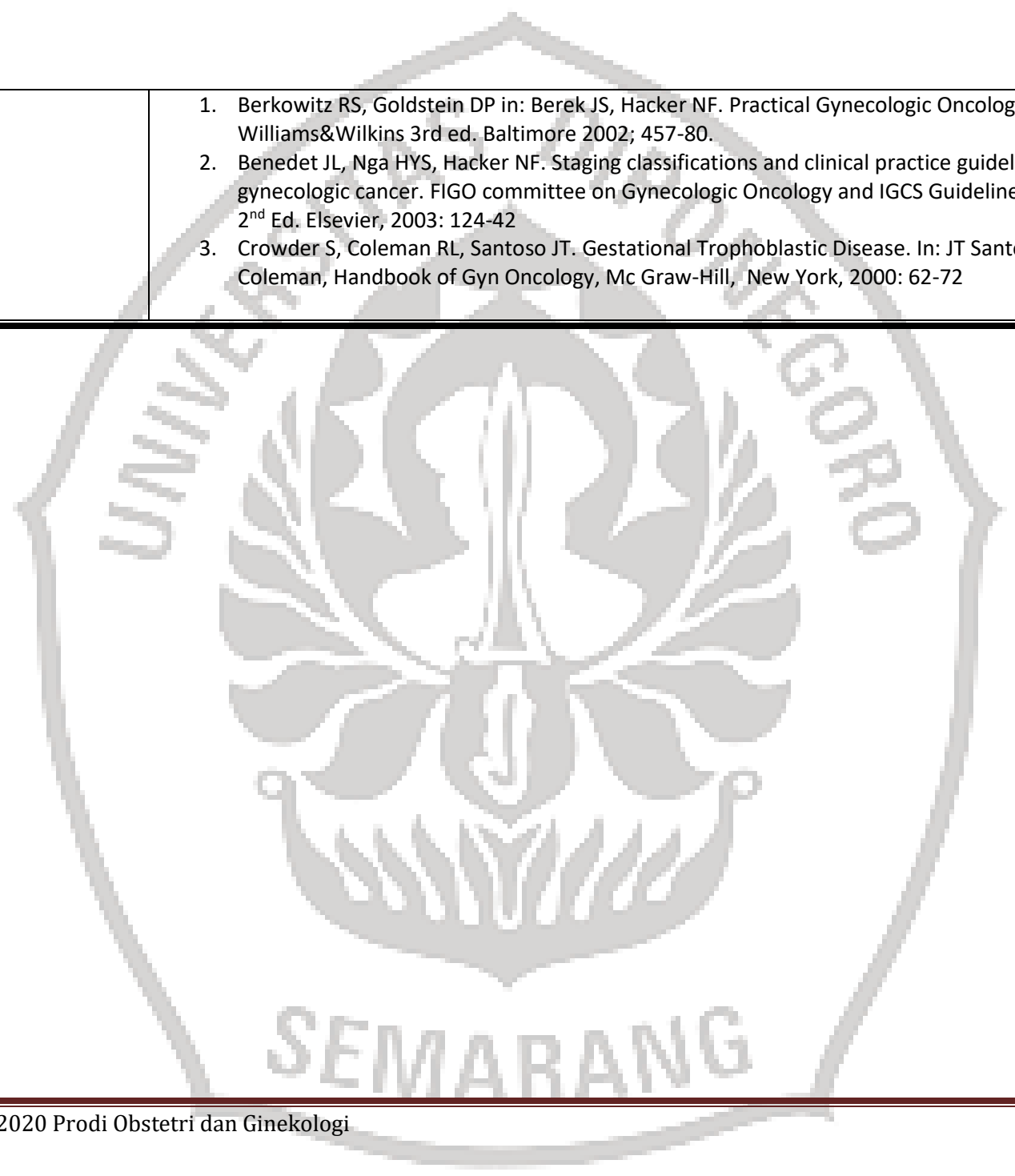
	-Radioterapi pada keganasan Standar kompetensi : 1 Jumlah kasus : 2					
2.	Daftar Masalah - Kecurigaan karsinoma ovarium Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3 Daftar Keterampilan - Optimal debulking - USG keganasan : Standar kompetensi : 3 Jumlah kasus : 10 - Surgical staging - Pungsi ascites (parasentesis) Standar kompetensi : 3 Jumlah kasus : 1 - Terapi nutrisi paliatif Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10 - Terapi nyeri paliatif Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10 -Radioterapi pada keganasan					

	Standar kompetensi : 1 Jumlah kasus : 2					
	Daftar Masalah - Sarkoma Uteri Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 0 - Karsinoma endometrium Standar kompetensi : 3A Jumlah kasus : 3 Daftar Keterampilan - Biopsi endometrium Standar kompetensi : Jumlah kasus : 3. - USG keganasan : Standar kompetensi : 3 Jumlah kasus : 10 - Terapi nutrisi paliatif Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10 - Terapi nyeri paliatif Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10 -Radioterapi pada keganasan Standar kompetensi : 1 Jumlah kasus : 2					
4.	Daftar Masalah					

- Kecurigaan karsinoma vulva (berdasarkan diagnosis klinis) Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 1 Daftar Keterampilan - Biopsi lesi vulva Standar kompetensi : 2 Jumlah kasus : 0 - USG keganasan : Standar kompetensi : 3 Jumlah kasus : 10 - Terapi surgical - Terapi kemoterapi - Kolposkopi vulva Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 5 - Terapi nutrisi paliatif Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10 - Terapi nyeri paliatif Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10 -Radioterapi pada keganasan Standar kompetensi : 1							
--	--	--	--	--	--	--	--

	Jumlah kasus : 2						
5.	Radioterapi pada keganasan Standar kompetensi : 1 Jumlah kasus : 2 Terapi paliatif nyeri pada keganasan Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10 Terapi paliatif nutrisi pada keganasan Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 10						
Daftar Referensi:		Kanker Serviks 1. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi, YBP-SP, Jakarta 2006 2. Tannock IF, Hill RP, Bristow RG, Harrington L. The Basic Science Of Oncology. The McGraw-Hill Companies, International 4th edition 2005 3. Berek JS, Hacker NF. Practical Gynecologic Oncology, Lippincot William & Wilkins 4th edition, 2005 4. Hoskins WJ et al. Principles and practice of Gynecologic Oncology, 4th edition. Lippincot William & Wilkins. 2005 5. Rock JA, Jones HW, ed. Te linde's Operative Gynecology. Lippincot William & Wilkins. 2003: 67-250 6. DiSaia, Creasman. Clinical Gynecologic Oncology. Mosby Elsevier, 7th edition, 2007 7. Timor-Tritsch IE, Goldstein SR. Ultrasound Gynecology. Churchill Livingstone Elsevie 2nd edition 2007 8. Santoso JT, Coleman RL, ed. Handbook Of Gynaecologic Oncology. Mc Graw Hill 2001 Kanker Ovarium 1. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi, YBP-SP, Jakarta 2006 2. Tannock IF, Hill RP, Bristow RG, Harrington L. The Basic Science Of Oncology. The McGraw-Hill Companies, International 4th edition 2005 3. Berek JS, Hacker NF. Practical Gynecologic Oncology, Lippincot William & Wilkins 4th edition, 2005 4. Hoskins WJ et al. Principles and practice of Gynecologic Oncology, 4th edition. Lippincot William & Wilkins. 2005					

	5. Rock JA, Jones HW, ed. Te linde's Operative Gynecology. Lippincot William & Wilkins. 2003: 67-250 6. DiSaia, Creasman. Clinical Gynecologic Oncology. Mosby Elsevier, 7th edition, 2007 7. Timor-Tritsch IE, Goldstein SR. Ultrasound Gynecology. Churchill Livingstone Elsevie 2nd edition 2007 8. Santoso JT, Coleman RL, ed. Handbook Of Gynaecologic Oncology. Mc Graw Hill 2001
	Kanker Uterus (Endometrium dan Sarcoma) 1. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi, YBP-SP, Jakarta 2006 2. Tannock IF, Hill RP, Bristow RG, Harrington L. The Basic Science Of Oncology. The McGraw-Hill Companies, International 4th edition 2005 3. Berek JS, Hacker NF. Practical Gynecologic Oncology, Lippincot William & Wilkins 4th edition, 2005 4. Hoskins WJ et al. Principles and practice of Gynacologic Oncology, 4th edition. Lippincot William & Wilkins. 2005 5. Rock JA, Jones HW, ed. Te linde's Operative Gynecology. Lippincot William & Wilkins. 2003: 67-250 6. DiSaia, Creasman. Clinical Gynecologic Oncology. Mosby Elsevier, 7th edition, 2007 7. Timor-Tritsch IE, Goldstein SR. Ultrasound Gynecology. Churchill Livingstone Elsevie 2nd edition 2007 8. Santoso JT, Coleman RL, ed. Handbook Of Gynaecologic Oncology. Mc Graw Hill 2001
	Kanker Vulva 1. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi, YBP-SP, Jakarta 2006 2. Tannock IF, Hill RP, Bristow RG, Harrington L. The Basic Science Of Oncology. The McGraw-Hill Companies, International 4th edition 2005 3. Berek JS, Hacker NF. Practical Gynecologic Oncology, Lippincot William & Wilkins 4th edition, 2005 4. Hoskins WJ et al. Principles and practice of Gynacologic Oncology, 4th edition. Lippincot William & Wilkins. 2005 5. Rock JA, Jones HW, ed. Te linde's Operative Gynecology. Lippincot William & Wilkins. 2003: 67-250 6. DiSaia, Creasman. Clinical Gynecologic Oncology. Mosby Elsevier, 7th edition, 2007 7. Timor-Tritsch IE, Goldstein SR. Ultrasound Gynecology. Churchill Livingstone Elsevie 2nd edition 2007 8. Santoso JT, Coleman RL, ed. Handbook Of Gynaecologic Oncology. Mc Graw Hill 2001
	Penyakit Trofoblas Ganas

- 
- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">1. Berkowitz RS, Goldstein DP in: Berek JS, Hacker NF. Practical Gynecologic Oncology. Williams&Wilkins 3rd ed. Baltimore 2002; 457-80.2. Benedet JL, Ng HYS, Hacker NF. Staging classifications and clinical practice guidelines of gynecologic cancer. FIGO committee on Gynecologic Oncology and IGCS Guidelines Committee. 2nd Ed. Elsevier, 2003: 124-423. Crowder S, Coleman RL, Santoso JT. Gestational Trophoblastic Disease. In: JT Santoso and RL Coleman, Handbook of Gyn Oncology, Mc Graw-Hill, New York, 2000: 62-72 |
|--|---|

SEMESTER VIII

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Keterampilan Klinik Melatih	Kode:		SKS:	2	Sem: 8
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu mengadakan pelatihan klinik dasar sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi memberikan bimbingan, pendidikan dan pelatihan kesehatan reproduksi bagi residen junior atau petugas kesehatan lain, melakukan pengajaran dalam kelompok kecil dan kelompok besar, melakukan pengajaran prosedur praktis, melakukan pengajaran <i>bedside teaching</i> , memberikan evaluasi suatu pelatihan dan memberi umpan balik, melakukan telaah yang efektif dan objektif dengan pendekatan metodologi yang struktur					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Subpokok bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Dapat menyelenggarakan pelatihan klinik dasar Dapat melakukan pengajaran pada kelompok besar dan kelompok kecil	Modul 2 (pengajaran, telaah, dan penilaian)	presentasi, sesi diskusi kelompok, permainan peran (<i>role play</i>) praktik klinik praktik mengajar	Tahap klinik : Pembantu supervisiobsteri, ginekologi, dan FER di rsdk dan rumah sakit jejaring	1. memberikan bimbingan, pendidikan dan pelatihan kesehatan reproduksi bagi residen junior atau petugas kesehatan lain	Penilaian Harian: 10 Mini CEX 10 DOPS 10 Cbd 10 Penilaian 360° 20 Logbook	40

	Dapat melakukan evaluasi dan penilai proses pembelajaran			(stase komprehensif)	2. melakukan pengajaran dalam kelompok kecil dan kelompok besar 3. melakukan pengajaran prosedur praktis 4. melakukan pengajaran <i>bedside teaching</i> 5. memberikan evaluasi suatu pelatihan dan memberi umpan balik 6. melakukan telaah yang efektif dan objektif dengan pendekatan metodologi yang struktur	Penilaian Akhir: Ujian semester	
8. Daftar Referensi:		1. Buku Paket Pelatihan Keterampilan Melatih. JNPK-KR, 2007. 2. Biran Affandi, George Adriaanz (eds), Buku Acuan Pelatihan Keterampilan Melatih, JNPK Kesrep, 2003 3. Pelatihan Keterampilan Melatih (JNPK, 2005) 4. Pelatihan Keterampilan Melatih Tingkat Madya (JNPK, 2005) 5. Rancang-Bangun Instruksional (JNPK, 2005) 6. Buku Acuan: Instructional Design Skills for Reproductive Health Professionals (JHPIEGO) 7. Paket Pelatihan Klinik JNPK-KR 8. Hasil kajian singkat kebutuhan pelatihan baru dan adaptasi modul yang ada 9. Publikasi ilmiah dan materi terkini yang relevan dengan tujuan yang diinginkan melalui penyusunan paket pelatihan					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Audit Maternal dan Perinatal	Kode:		SKS:	2	Sem: 8
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu melakukan audit maternal dan perinatal sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi mempelajari definisi, asas, tujuan, dan prosedur pelaksanaan audit maternal dan perinatal, serta manajemen risik dalam penanganan kasus obstetri					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Subpokok bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Daftar Ketrampilan	Modul 2 (pengajaran, telaah, dan penilaian)	Diskusi kelompok, , praktik audit maternal dan perinatal	Tahap klinik : Stase Obsgyn Sos Jepara (1 bulan) Komprehensif Slawi (1 bulan) Komprehensif Rembang (1 bulan) Pembantu supervisi obsteri, ginekologi, dan FER di rsdk dan rumah sakit	6. memahami definisi, asas, tujuan, dan prosedur pelaksanaan audit maternal dan perinatal 7. melakukan secara mandiri audit maternal dan perinatal 8. melakukan manajemen risik dalam penanganan kasus obstetri	Penilaian Harian:	
	Melakukan audit klinis kasus obstetri dan ginekologi Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus minimal : 3					Mini CEX DOPS CbD Penilaian 360° Logbook	10 10 10 10 20
						Penilaian Akhir: Ujian semester	40

				jejaring (stase komprehensif)			
Daftar Referensi:		1. Pedoman Audit Maternal dan Perinatal (AMP), Kementerian Kesehatan Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat 2010					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi				Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:		Kepemimpinan dan Kerjasama Tim	Kode:		SKS:	2	Sem: 8
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi memahami pelayanan teknologi reproduksi berbantu sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Peserta program studi memahami prinsip, unsur-unsur, bentuk-bentuk, dampak, dan hambatan dalam komunikasi kesehatan , memahami prinsip-prinsip konseling kepada pasien, keluarga, dan kolega, berkomunikasi secara efektif secara verbal dan tertulis dengan pasien, keluarga, dan masyarakat, berkomunikasi secara efektif secara verbal dan tertulis dengan kolega dan tim kesehatan lainnya, berita buruk dengan bijak					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan/ Subpokok bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Dapat melakukan manajemen PONEK Memahami administrasi dan manajemen pelayanan	Modul 3 (TL, clinical governance, dan penelitian) Modul 19 (pengembangan profesionalisme)	presentasi, sesi diskusi kelompok, permainan peran (<i>role play</i>), dan praktik klinik	Tahap klinik : Stase Obsgyn Sos Jepara (1 bulan) Komprehensif Slawi (1 bulan) Komprehensif Rembang (1 bulan)	1. memahami prinsip, unsur-unsur, bentuk-bentuk, dampak, dan hambatan dalam komunikasi kesehatan 2. memahami prinsip-prinsip konseling kepada pasien,	Penilaian Harian: Mini CEX DOPS Cbd Penilaian 360° Logbook Penilaian Akhir: Ujian semester	10 10 10 10 20 40

				Pembantu supervisi obsteri, ginekologi, dan FER di rsdk dan rumah sakit jejaring (stase komprehensif)	keluarga, dan kolega 3. berkomunikasi secara efektif secara verbal dan tertulis dengan pasien, keluarga, dan masyarakat 4. berkomunikasi secara efektif secara verbal dan tertulis dengan kolega dan tim kesehatan lainnya 5. menyampaika n berita buruk dengan bijak		
Daftar Referensi:		1. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. 2. Renstra Making Pregnancy Safer, Departemen Kesehatan RI. 3. Millenium Development Goal di Bidang Kesehatan, Departemen Kesehatan RI. 4. Bunga Rampai Obsinsos. YBina Pustaka Jakarta					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi			Fakultas: Kedokteran		
Mata Kuliah:		Penelitian dan Tesis	Kode:		SKS:	4	Sem: 8
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Peserta program studi mampu melakukan tatalaksana pada kasus prolapse organ panggul sesuai standar kolegium					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		1. Peserta program studi mampu melakukan penelitian yang berdasarkan etika kedokteran 2. Peserta program studi mampu menerapkan temuan penelitian ke dalam praktik klinik 3. Peserta program studi mampu menyusun dan mempublikasikan jurnal hasil penelitian					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Laporan Hasil Tesis Publikasi Ilmiah Panduan pelayanan berdasarkan bukti	Modul 3 (TL, clinical governance, dan penelitian) Modul 19 (pengembangan profesionalisme)	Belajar Mandiri, Diskusi dengan dosen pembimbing,	Timeline : Judul (Pada semester 6/7) Proposal tesis (Pada Semester 6/7) Hasil tesis dan publikasi (Pada Semester 8)	Didapatkan peserta didik pada saat penyusunan tesis	A: Materi Penelitian B : Presentasi dan Slide C : Diskusi D: Performance Nilai Akhir :<u>Nilai A+B+C+D</u> 4	

Daftar Referensi:	
-------------------	--

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER****Program Studi: Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi****Fakultas: Kedokteran**

Mata Kuliah:	Pengembangan Profesi	Kode:	SKS:	2	Sem:	7
---------------------	----------------------	--------------	-------------	---	-------------	---

Dosen Pengampu:	
------------------------	--

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Peserta program studi mengembangkan diri dan profesionalisme yang berkelanjutan sesuai standar kolegium
--	---

Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Peserta program studi mampu mengembangkan diri dan profesionalisme yang berkelanjutan, membentuk kebiasaan belajar seumur hidup dari berbagai sumber belajar, bertindak profesional sepanjang waktu, dan memprioritaskan pekerjaan termasuk kesehatan pribadi, mengatur beban kerja dan waktu secara efektif
---------------------------------------	--

1	2	3	4	5	6	7	
No.	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran sesuai standar kolegium	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Kasus potensi medikolegal Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3	Modul 3 (TL, clinical governance, dan penelitian) Modul 19 (pengembangan profesionalisme)	Pengajuan kasus fetomaternal	Tahap klinik (Stase Fetomaternal):	Didapatkan peserta didik pada saat stase di Fetomaternal dan Ilmu Kesehatan Anak	Penilaian Harian:	
2.	Kasus holistik Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3			2 minggu		Mini CEX	10
3.	Menangani kasus potensi medikolegal Standar kompetensi : 3 Jumlah kasus : 3			(Stase IKA): 2 minggu		DOPS	10
4.	Melakukan visum kasus obstetri dan ginekologi Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3					CbD	10
						Penilaian 360°	10
						Logbook	20
						Penilaian Akhir: Ujian semester	40

5.	Melakukan audit klinis kasus obstetri dan ginekologi Standar kompetensi : 4A Jumlah kasus : 3						
6.	Manajemen risiko dalam penanganan kasus ginekologi						
Daftar Referensi:		1. Buku Kitab Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran. 2. Chamberlain G. How to Avoid Medico Legal Problems in Obstetrics and Gynaecologists.Chameleon Press London 1992 3. Samil RS. Etika Kedokteran Indonesia. Yayasan Bina Pustaka SP Jakarta 2001					

Keterangan pengisian Rencana Pembelajaran Semester:

Nomor Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Isian
1	Minggu ke	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, mulai dari minggu ke 1 sampai minggu ke 16 (satu semester)
2	Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran	Rumusan kemampuan untuk tiap tahapan dibidang kognitif, psikomotorik, afektif diusahakan lengkap baik hard skill & soft skill). Rumusan ini harus mengacu dan sejalan dengan CP lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah atau dinyatakan dengan CP mata kuliah (dahulu TIU atau Standar Kompetensi). Ekuivalensi rumusan ini dahulu TIK atau Kompetensi Dasar.
3.	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Berisi materi ajar atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan ataupun integrasi dari pokok bahasan atau isi dari modul.
4.	Metoda Pembelajaran	Metoda yang digunakan pada proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan akhir pada tiap tahapan pembelajaran, dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah atau gabungan dari beberapa metoda pembelajaran.
5.	Waktu	Waktu yang digunakan untuk mencapai kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran
6.	Pengalaman belajar	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang dosen agar mahasiswa memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survai, praktek, studi banding, dsb)
7.	Kriteria dan indikator penilaian	Kriteria penilaian berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi Indikator menunjukan pencapaian kemampuan yang bisa dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (misalkan ketepatan analisis, kerapian sajian, kemampuan komunikasi, banyaknya kutipan acuan, kebenaran hitungan, dsb)
	Bobot nilai	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah.
8.	Referensi	Daftar referensi yang digunakan.

DEFINISI OPERASIONAL

A. Daftar Masalah

Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik masalah, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai masalah tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap masalah tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk

3A. Bukan gawat darurat

Lulusan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3B. Gawat darurat

Lulusan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan masalah tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai pada saat menyelesaikan modul

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah menyelesaikan pendidikan

Dengan demikian didalam Daftar Masalah ini level kompetensi tertinggi adalah **4B**

B. Daftar Ketrampilan Klinis

Tingkat kemampuan 1 (*Knows*): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (*Knows How*): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (*oral test*).

Tingkat kemampuan 3 (*Shows*): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau *standardized patient*. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills* (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (*Does*): Mampu melakukan secara mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya *mini-CEX*, *portfolio*, *logbook*, dsb.

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat menyelesaikan modul

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah menyelesaikan pendidikan

Dengan demikian di dalam Daftar Keterampilan Klinis ini, tingkat kompetensi tertinggi adalah 4A.

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4A
Tingkat Keterampilan Klinis				Mampu melakukan secara mandiri
			Mampu melakukan di bawah supervisi	
	Memahami <i>clinical reasoning</i> dan <i>problem solving</i>			
	Mengetahui teori keterampilan			
Metode Pembelajaran				Melakukan pada pasien
			Berlatih dengan alat peraga atau pasien tersandar	
	Observasi langsung, demonstrasi			
	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri			
Metode Penilaian	Ujian tulis	Penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (<i>oral test</i>)	<i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE)	<i>Workbased Assessment</i> seperti <i>mini-CEX</i> , <i>portfolio</i> , <i>logbook</i> , dsb